

**KEMAMPUAN DINAMIS BAGI UMKM : PENGARUH  
KESIAPAN UNTUK BERUBAH DAN ADOPSI  
TEKNOLOGI INFORMASI**

**(Studi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Pati)**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi**

**Universitas Islam Sultan Agung Semarang**



**Disusun Oleh :**

**ANIS SAFITRI**

**Nim : 31401700028**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEMARANG  
2021**

**KEMAMPUAN DINAMIS BAGI UMKM : PENGARUH  
KESIAPAN UNTUK BERUBAH DAN ADOPTSI  
TEKNOLOGI INFORMASI**

**(Studi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Pati)**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi**

**Universitas Islam Sultan Agung Semarang**



**Disusun Oleh :**

**ANIS SAFITRI**

**Nim : 31401700028**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KEMAMPUAN DINAMIS BAGI UMKM : PENGARUH  
KESIAPAN UNTUK BERUBAH DAN ADOPSI  
TEKNOLOGI INFORMASI**

**(Studi Kasus pada UMKM di Kota Pati Jawa Tengah)**



**Disusun oleh :**

**ANIS SAFITRI**

**NIM : 31401700028**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan  
sidang panitia ujian Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 18 Januari 2021

**Pembimbing**

**Dr. Drs. Chrisna Suhendi, SE.MBA.AK.CA**

**NIK. 210493034**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KEMAMPUAN DINAMIS BAGI UMKM: PENGARUH  
KESIAPAN UNTUK BERUBAH DANA DOPSITEKNOLOGI  
INFORMASI (STUDI PADA USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH DIKOTA PATI)**

**Disusun Oleh :**

**Anis Safitri**

**NIM: 31401700028**

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada Tanggal 24 September 2021

**Susunan Dewan Penguji**

Penguji I

Penguji II



Drs. Osmad Mutaheer, M.Si

NIK. 210403050



Hani Werdi Apriyanti, SE., MSi, Akt

NIK. 211414026

**Pembimbing**



Dr. Drs. Chrisna Suhendi, SE. MBA. AK. CA

NIK. 211403019

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

**Ketua Program Studi Akuntansi**



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANIS SAFITRI

Nim : 31401700028

Jurusan : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul  
“**KEMAMPUAN DINAMIS BAGI UMKM : PENGARUH KESIAPAN  
UNTUK BERUBAH DAN ADOPSI TEKNOLOGI INFORMASI  
(Studi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Pati)**” merupakan karya  
peneliti sendiri dan tidak ada unsur plagiarisme dengan cara yang tidak sesuai  
etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hari  
ditemukan pelanggaran etika akademik dalam penelitian ini.

Semarang, 06 Januari 2022

Yang Menyatakan



Anis Safitri  
NIM. 31401700028

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anis Safitri

---

NIM : 31401700028

---

Program Studi : S1 Akuntansi

---

Fakultas : Ekonomi

---

Alamat Asal : Tambak Agung RT.011 RW.003 Kec.Kaliori

---

Kab.Rembang

No. Hp / Email : 082314647483 / [anissafitri120699@gmail.com](mailto:anissafitri120699@gmail.com)

---

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir~~/Skripsi/Tesis/Disertasi\* dengan judul: **“Kemampuan Dinamis Bagi Umkm: Pengaruh Kesiapan Untuk Berubah Dan Adopsi Teknologi Informasi ( Studi Kasus pada UMKM di Kota Pati Jawa Tengah)”** dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta / Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 06 Januari 2022

Yang Menyatakan



Anis Safitri

NIM. 31401700028

\*coret yang tidak perlu



## PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anis Safitri

NIM : 31401700028

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal :Ds. Tambak Agung RT.011 RW.003 Kec.Kaliori  
Kab.Rembang

No. Hp / Email :082314647483/[anissafitri120699@gmail.com](mailto:anissafitri120699@gmail.com)

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi\*~~ dengan judul: **“Kemampuan Dinamis Bagi Umkm: Pengaruh Kesiapan Untuk Berubah Dan Adopsi Teknologi Informasi ( Studi Kasus pada UMKM di Kota Pati Jawa Tengah)”** dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta / Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 06 Januari 2022

Yang Menyatakan



Anis Safitri

NIM. 31401700028

\*coret yang tidak perlu

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anis Safitri

Nim : 31401700028

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / S1 Akuntansi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Kemampuan Dinamis Bagi Umkm: Pengaruh Kesiapan Untuk Berubah Dan Adopsi Teknologi Informasi ( Studi Kasus pada UMKM di Kota Pati Jawa Tengah)”** merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur *plagiarisme* dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam proposal penelitian ini.

Semarang, 06 Januari 2022

Yang Menyatakan



Anis Safitri

NIM. 31401700028



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*"Percayalah pada dirimu sendiri dan ketahuilah bahwa ada sesuatu di dalam dirimu yang lebih besar daripada rintangan apapun" (Christian D. Larson)*

### Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

"Kepada Allah SWT. atas segala kasih sayang dan ridhanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian"

"Kedua orang tua saya Bapak Samsuri dan Ibu Purwanti, juga kepada kakak saya tercinta Eko Budi Prasetyo, dan juga kakak ipar saya Sukma Abtonia Sekartaji beserta kedua keponakan saya Arga Putra Marko Prasetyo dan Azka Alfarizqi Dwi Prasetyo yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan penulis"

"Kepada Bapak Dr. Drs. Chrisna Suhendi, SE. MBA. AK. CA selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan semangat dalam pengerjaan skripsi"

"Kepada Ananda, Arneta, Ana, Afika, Aniar, Reni, Muiz, Sisca, Agung Satria, dan Faris yang mendukung saya dalam mengerjakan skripsi"

"Almamater UNISSULA"

## **ABSTRACT**

*Anis Safitri*

*anissafitri120699@gmail.com*

*Chrisna Suhendi*

*chrisnasuhendi@unissula.ac.id*

*Dynamic Ability and Readiness to Change to achieve excellence in MSMEs is very important, namely being able to identify, know, and analyze the resources and abilities of workers to find differences, creativity, innovation, skills and uniqueness for the business to be run. In maintaining a competitive advantage, companies need to pay attention to managerial and technological capabilities in the face of very fast market changes. In this study will examine the factors that can affect Dynamic Ability, namely Readiness to Change and Adoption of Information Technology. The purpose of this study was to determine how the influence of Readiness to Change and Adoption of Information Technology on the Dynamic Capabilities of Micro, Small, and Medium Enterprises. The method used in this research is quantitative method and the respondents in this study are Micro, Small, and Medium Enterprises in Pati Regency as many as 100 respondents. The sampling technique uses the method Purposive Sampling by distributing questionnaires. The analytical tool used in this research is SPSS.*

*The results showed that Readiness to Change had a significant positive effect on MSME Dynamic Capabilities and Information Technology Adoption had a significant positive effect on MSME Dynamic Capabilities.*

***Keyword: Readiness to Change, Adoption of Information Technology, Dynamic Capabilities, MSMEs***

## ABSTRAK

*Anis Safitri*

*anissafitri120699@gmail.com*

*Chrisna Suhendi*

*chrisnasuhendi@unissula.ac.id*

Kemampuan Dinamis dan Kesiapan Untuk Berubah untuk mencapai keunggulan pada UMKM sangatlah penting yaitu dapat mengidentifikasi, mengetahui, dan menganalisis sumber daya serta kemampuan pekerja untuk menemukan perbedaan, kreativitas, inovasi, *skill* dan keunikan untuk usaha yang akan dijalankan. Dalam mempertahankan keunggulan yang kompetitif, perusahaan perlu memperhatikan kemampuan manajerial dan teknologi dalam menghadapi perubahan pasar yang sangat cepat. Dalam penelitian ini akan menguji mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kemampuan Dinamis yaitu Kesiapan Untuk Berubah dan Adopsi Teknologi Informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kesiapan Untuk Berubah dan Adopsi Teknologi Informasi terhadap Kemampuan Dinamis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan responden pada penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Pati sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan membagikan kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesiapan Untuk Berubah berpengaruh positif signifikan terhadap Kemampuan Dinamis UMKM dan Adopsi Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kemampuan Dinamis UMKM.

**Keyword: Kesiapan Untuk Berubah, Adopsi Teknologi Informasi, Kemampuan Dinamis, UMKM**

## INTISARI

Pada saat ini, dunia bisnis sudah mulai masuk pada era digital yang sudah memanfaatkan teknologi dan hal tersebut sangatlah berpengaruh. Pemanfaatan teknologi yang saat ini sedang *trend* adalah sosial media marketing dan adopsi Teknologi Informasi (IT). Internet telah menjadi salah satu yang terpenting dalam dunia bisnis terutama dalam pemasaran atau *marketing*. Kemampuan Dinamis dan Kesiapan Untuk Berubah untuk mencapai keunggulan pada UMKM sangatlah penting yaitu dapat mengidentifikasi, mengetahui, dan menganalisis sumber daya serta kemampuan pekerja untuk menemukan perbedaan, kreativitas, inovasi, *skill* dan keunikan untuk usaha yang akan dijalankan. Dalam mempertahankan keunggulan yang kompetitif, perusahaan perlu memperhatikan kemampuan manajerial dan teknologi dalam menghadapi perubahan pasar yang sangat cepat. Dalam penelitian ini akan menguji mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kemampuan Dinamis yaitu Kesiapan Untuk Berubah dan Adopsi Teknologi Informasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kesiapan Untuk Berubah dan Adopsi Teknologi Informasi terhadap Kemampuan Dinamis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan responden pada penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Pati sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan membagikan kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesiapan Untuk Berubah berpengaruh positif signifikan terhadap Kemampuan Dinamis UMKM dan Adopsi Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kemampuan Dinamis UMKM.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya karena penulis masih dalam keadaan sehat tanpa kekurangan apapun sehingga penulis mampu menyelesaikan pra skripsi dengan judul **“Kemampuan Dinamis Bagi Umkm : Pengaruh Kesiapan Untuk Berubah Dan Adopsi Teknologi Informasi (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Pati Jawa Tengah)”**. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan pra skripsi banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE, M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Drs. Chrisna Suhendi, SE.MBA.AK.CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik, selalu memberikan arahan, pengetahuan serta motivasi sehingga pra skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Untuk Bapak/Ibu penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan pra skripsi penulis.
5. Seluruh dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan bekal berupa ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kepada kedua orang tua saya, kakak dan tante saya yang telah membantu, mendukung, memberikan semangat dan bekerja keras untuk saya serta telah memberikan kasih sayang yang tidak ternilai sehingga saya dapat bertahan sampai saat ini.
7. Untuk M. Faris Herman Afandi yang telah mendukung saya, memberikan arahan, dan mau mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan nasihat ataupun motivasi.



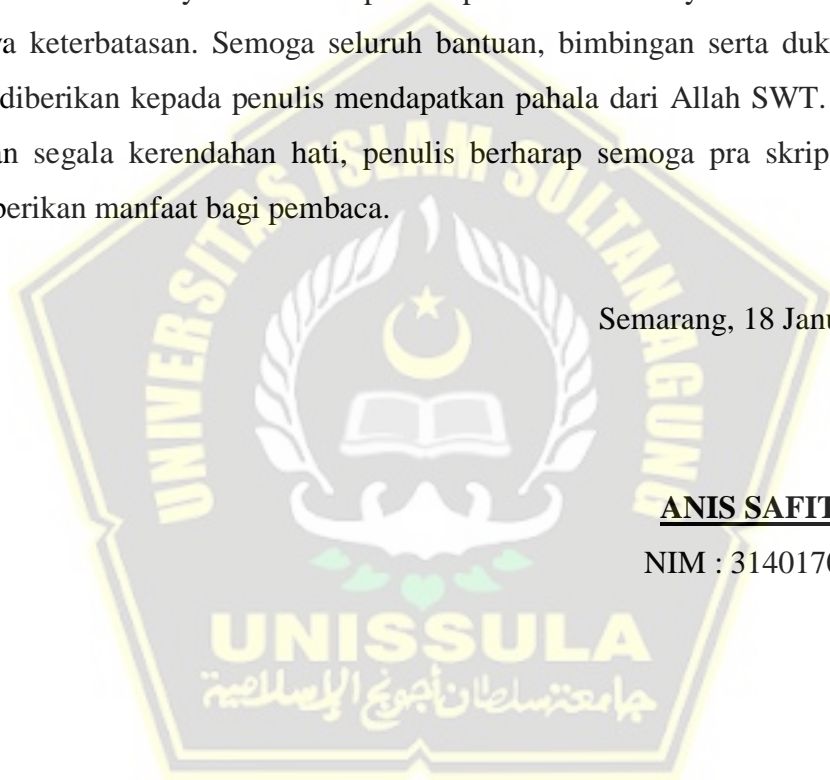
8. Untuk Sahabat-sahabat penulis Arum, Sisca, Agung Satria, Jaswandi, Riko, Muiz, Amri dan Rudianto yang selalu memberikan semangat, mendukung dan membantu penulis sampai saat ini.
9. Untuk Ananda Atas Asih , Arneta Rahmawati, dan Ana Lailatul Fitroh yang selalu mengerti keadaan penulis, membantu dan memberikan arahan dalam menyelesaikan pra skripsi.
10. Seluruh pihak yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi penulis dari awal hingga akhir, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pra skripsi ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Semoga seluruh bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala dari Allah SWT. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga pra skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 18 Januari 2021

**ANIS SAFITRI**

NIM : 31401700028



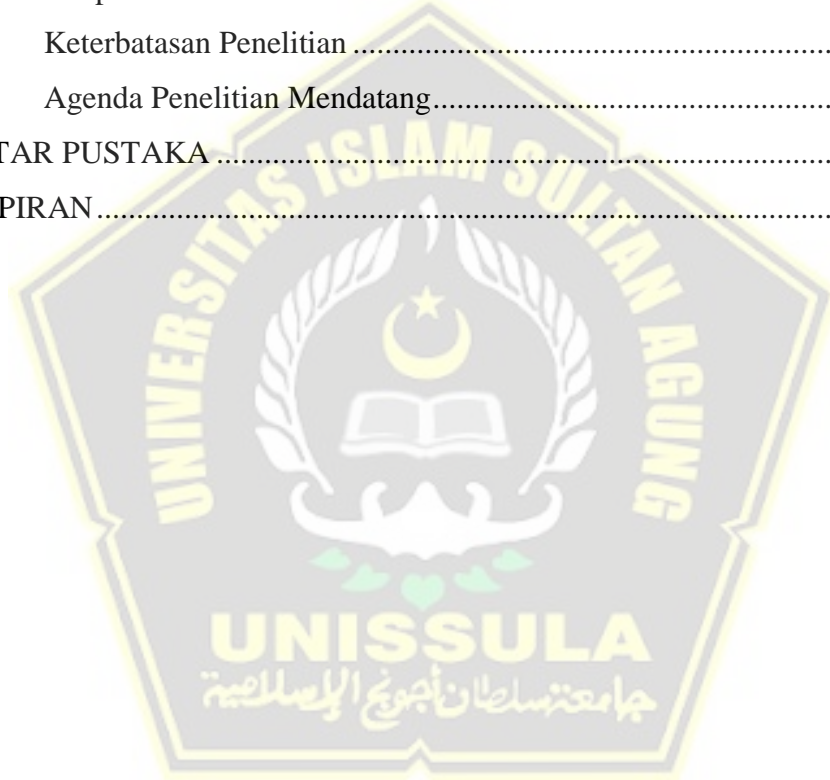


## DAFTAR ISI

JUDUL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iiiv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH.....	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
ABSTRAK.....	x
INTISARI.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan Penelitian.....	6
1.4    Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1    Landasan Teori .....	8
2.1.1    Kemampuan Dinamis.....	8
2.2    Variabel Penelitian .....	9
2.2.1    Kesiapan Untuk Berubah .....	9
2.2.2    Adopsi Teknologi Informasi .....	10
2.3    Penelitian Terdahulu.....	11
2.4    Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis .....	14

2.4.1	Pengaruh Kesiapan Untuk Berubah Terhadap Kemampuan Dinamis	14
2.4.2	Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Kemampuan Dinamis	16
2.5	Kerangka Penelitian.....	17
<b>Kerangka PenelitianBAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>18</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	18
3.2	Populasi dan Sampel.....	18
3.2.1	Populasi .....	18
3.2.2	Sampel.....	19
3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	20
3.4	Sumber dan Jenis Data .....	21
3.5	Metode pengumpulan Data.....	21
3.5.1	Metode Kuesioner atau Angket.....	21
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	22
3.6.1	Variabel dan Indikator.....	22
3.7	Teknik Analisis Data .....	30
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	30
3.7.2	Uji Kualitas Data.....	30
3.7.3	Uji Asumsi Klasik .....	31
3.7.4	Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	33
3.7.5	Uji Kelayakan Model ( <i>Goodness Of Fiti</i> ).....	34
<b>BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>37</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Gambaran Umum Objek penelitian .....	37
4.1.2	Deskriptif Variabel.....	37
4.1.3	Hasil Uji Instrumen .....	41
4.1.4	Uji Asumsi Klasik .....	44
4.1.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
4.2	Pengujian Hipotesis .....	48
4.2.1	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	48

4.2.2	Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	49
4.2.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50
4.3	Pembahasan.....	50
4.3.1	Pengaruh Kesiapan Untuk Berubah terhadap Kemampuan Dinamis 50	
4.3.2	Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi terhadap Kemampuan Dinamis 52	
BAB VPENUTUP.....		54
5.1	Simpulan.....	54
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	55
5.3	Agenda Penelitian Mendatang.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....		61
LAMPIRAN.....		63



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Definisi Opeasional dan Pengukuran Variabel .....	26
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	37
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif .....	38
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Kesiapan Untuk Berubah (X1).....	39
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Adopsi Teknologi Informasi (X2) .....	40
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Kemampuan Dinamis (Y).....	41
Tabel 4.6 Hasil Validitas Instrumen.....	42
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas .....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser.....	46
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Berganda .....	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistika t) .....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistika F) .....	49
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	50

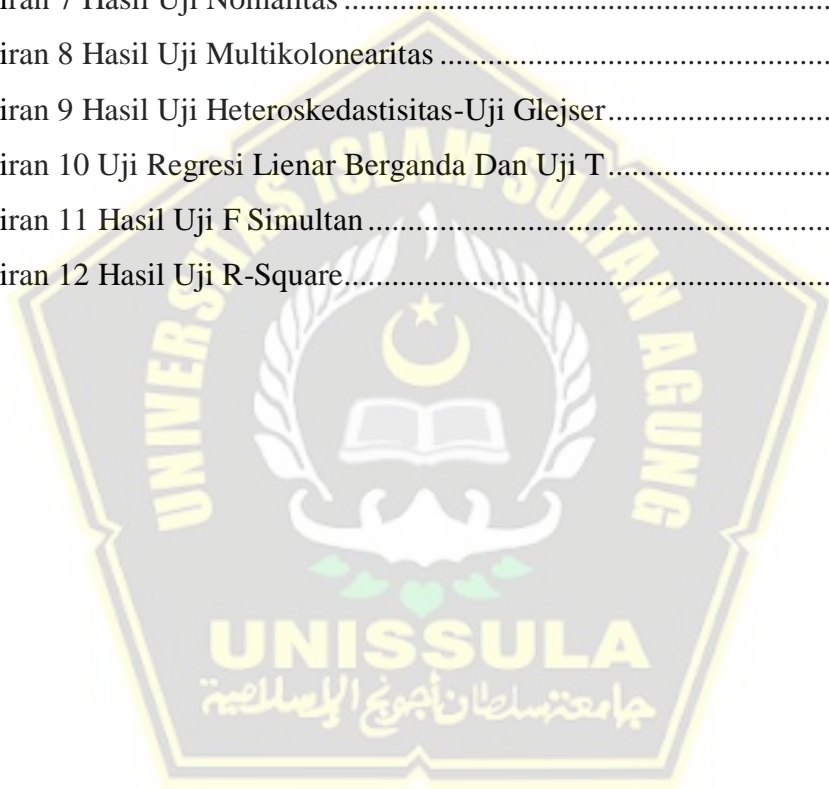
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	17
--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Dari Fakultas .....	64
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 3 Data Tabulasi.....	69
Lampiran 4 Deskripsi Variabel .....	77
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas .....	77
Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas.....	80
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas .....	81
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	82
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser.....	83
Lampiran 10 Uji Regresi Linear Berganda Dan Uji T.....	84
Lampiran 11 Hasil Uji F Simultan .....	85
Lampiran 12 Hasil Uji R-Square.....	86





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi tidak dapat dihindari di dunia sekarang ini, karena akan mengikuti terobosan-terobosan ilmiah. Setiap penemuan dimaksudkan untuk memberikan hasil yang bermanfaat, banyak kemudahan, dan cara baru dalam melaksanakan tugas-tugas manusia. Masyarakat telah menuai beberapa keuntungan, khususnya di bidang teknologi, sebagai hasil dari terobosan-terobosan yang dihasilkan selama dekade sebelumnya. (Febriyantoro & Arisandi, 2018). Di era yang serba canggih seperti sekarang ini, banyak bisnis yang semakin berkembang karena tersedianya teknologi pendukung. Pemanfaatan teknologi yang saat ini sedang *trend* adalah sosial media marketing dan adopsi Teknologi Informasi (IT). Internet telah menjadi salah satu yang terpenting dalam dunia bisnis terutama dalam pemasaran atau *marketing*. Sosial media *marketing* sangat penting bagi perkembangan bisnis sekarang ini, karena selain mudah digunakan, biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis juga murah. Selain itu, adopsi teknologi informasi menjadi sebuah solusi untuk meningkatkan transformasi bisnis, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi, juga untuk memperluas jaringan pemasaran dan *market share* UMKM (Ajmal, 2011).

Salah satu pelaku UMKM yang telah menggunakan atau memanfaatkan teknologi canggih pada era digital ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Pati. Pati Smart City adalah aplikasi berbasis android yang

berfokus pada informasi dan pelayanan public seputar Kabupaten Pati. Aplikasi tersebut dikembangkan Pt. Indonesia Indicator Bersama Diskominfo Kabupaten Pati. Dalam hal ini, para anggota Kupat ( Komunitas UMKM Pati) dibekali pengetahuan cara memanfaatkan fitur “Lapak” yang tersedia dalam aplikasi Pati Smartcity untuk mengembangkan usaha mereka ( <https://smartcity.patikab.go.id>).

Beberapa peneliti terdahulu melakukan pengujian terkait dengan faktor-faktor teknologi dalam media sosial yang mempengaruhi Kemampuan Dinamis pada UMKM. Penelitian (lina & permatasari, 2020)meneliti elemen-elemen yang memotivasi UMKM untuk menggunakan media sosial dalam bisnisnya. Temuan studi menunjukkan bahwa interaksi, efisiensi biaya, dan kompatibilitas adalah semua aspek yang terkait dengan penggunaan media sosial, yang menghasilkan banyak peningkatan kinerja bagi UMKM. UMKM dapat memanfaatkan media sosial jika dianggap dapat membantu mereka dalam menjalankan tugas sehari-hari, seperti mendukung kebutuhan promosi dan meningkatkan penjualan. Menurut penelitian (Aininet, 2015) banyak variabel yang mempengaruhi bagaimana UMKM menggunakan media sosial untuk melakukan bisnis. Temuan studi menunjukkan bahwa media sosial sangat kompatibel dengan infrastruktur saat ini, karena kesederhanaan teknologi dan kemudahan adopsi oleh semua jenis bisnis, besar dan kecil (UMKM).

Ketika sebuah perusahaan memutuskan untuk menggunakan aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung tugas-tugas

operasional, ini dikenal sebagai adopsi teknologi informasi (Suhendi, 2020). Jika dibandingkan dengan perusahaan besar, adopsi teknologi informasi oleh UMKM masih tergolong rendah. Menurut beberapa kalangan, rendahnya adopsi teknologi informasi oleh UMKM antara lain disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang peran strategis teknologi informasi dalam cara pemasaran, interaksi dengan pelanggan, serta pengembangan produk dan layanan (<https://mekari.com/news/testing-7/>).

Iniatif pengembangan UMKM menjadi sangat penting, karena UMKM telah lama terbukti sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional sebagai sebuah negara (<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia>). Melihat peran penting UMKM tersebut, iniatif untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan berbagai program perlu dilakukan, termasuk dengan optimalisasi pemanfaatan TI. Penggunaan basis digital teknologi yang semakin canggih diperlukan untuk menghadapi tingkat persaingan bisnis yang semakin kompetitif, kebutuhan akan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan UMKM. Dalam hal ini, UMKM harus didorong untuk memanfaatkan perkembangan teknologi, guna menunjang penunjang daya saing. Mereka harus mulai beradaptasi dengan keadaan dan memiliki kesiapan untuk berubah agar tidak ketinggalan zaman.

Pentingnya kemampuan dinamis dan kesiapan untuk berubah untuk mencapai keunggulan pada UMKM yaitu dapat mengidentifikasi, mengetahui, dan menganalisis sumber daya serta kemampuan pekerja untuk menemukan perbedaan, kreativitas, inovasi, *skill* dan keunikan untuk usaha yang akan

dijalankan. Untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dalam menghadapi perubahan pasar yang cepat, bisnis harus memperhatikan manajemen dan keterampilan teknis mereka. Akibatnya, korporasi terpaksa menggabungkan kapabilitas dinamis dengan kapabilitas internal dan eksternal perusahaan untuk merespons perubahan lingkungan (Teece, 2017).

Ide kemampuan dinamis mengacu pada RBV. RBV adalah teori yang menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dan kreatif (Sukma, 2017). Kemampuan dinamis bisnis dapat dipahami sebagai kapasitas wirausahawan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan (Teece, 2007). Kapasitas kewirausahaan terdiri dari tiga karakteristik: penemuan, proaktif, dan kemauan untuk mengambil risiko, yang semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kapasitas dinamis (Lawson, 2011).

Misalnya Wernfelt (2017), menciptakan akronim "RBV," yang berfungsi sebagai dasar untuk memahami ide perusahaan berbasis sumber daya. RBV percaya bahwa sumber daya perusahaan, yang mencakup aset fisik dan tidak berwujud yang dapat dikelola perusahaan untuk berkembang, merupakan aspek penting dalam mengungguli pesaing (Barney, 1991). Kompetensi, teknologi, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan adalah contoh aset tidak berwujud. Seperti yang ditunjukkan Barney, (1991) tidak semua sumber daya memiliki potensi untuk menjadi khas dan menguntungkan bagi organisasi di mana mereka digunakan. Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang mencakup

keterampilan di tempat kerja yang didukung oleh pengetahuan dan keterampilan (kemampuan) sesuai dengan keadaan. Menurut (Henry,2019) kompetensi inti dapat dianggap sebagai kelompok atribut yang dimiliki organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Pati. Alasan pengambilan di Kota Pati karena UMKM disana sudah menggunakan aplikasi berbasis android yang berfokus pada informasi dan pelayanan publik seputar Kabupaten Pati. Dalam hal ini, para anggota Kupat ( Komunitas UMKM Pati) dibekali pengetahuan cara memanfaatkan fitur “Lapak” yang tersedia dalam aplikasi Pati Smartcity untuk mengembangkan usaha mereka ( <https://smarcity.patikab.go.id>) dan terkenal dengan harganya yang terjangkau, kualitas bagus, dan semakin berkembangnya UMKM yang bermunculan saat ini yang di imbangi dengan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM di Kota Pati (<https://dinkopumkm.patikab.go.id/>), dari data tersebut diketahui bahwa total unit UMKM setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 jumlah UMKM yang ada di Kota Pati dibawah pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati sebanyak 8.472 UMKM . Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan dalam UMKM yang ada di Kabupaten Pati untuk menerapkan Teknologi Informasi kedalam UMKM.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan terkait tentang fenomena dan faktor yang mempengaruhi penelitian tersebut, peneliti ingin melakukan



penelitian kemampuan dinamis bagi umkm : pengaruh kesiapan untuk berubah dan adopsi teknologi informasi. Maka dapat dirumuskan inti dari masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kesiapan untuk berubah terhadap kemampuan dinamis dalam UMKM?
2. Bagaimana pengaruh adopsi teknologi informasi terhadap kemampuan dinamis dalam UMKM?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan dinamis pada UMKM dengan pengaruh kesiapan untuk berubah dan adopsi teknologi informasi. Agar bisa menjawab pertanyaan penelitian, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh kesiapan untuk berubah terhadap kemampuan dinamis.
2. Untuk menganalisis pengaruh adopsi teknologi informasi terhadap kemampuan dinamis.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini, adapun manfaat yang terbagi dalam dua kelompok yaitu teoritis dan praktis sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**



Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman teoritis tentang kemampuan dinamis dengan pengaruh kesiapan untuk berubah dan adopsi teknologi informasi, sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang kemampuan dinamis, kesiapan untuk berubah dan adopsi teknologi informasi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tentang kemampuan dinamis dengan pengaruh kesiapan untuk berubah dan adopsi teknologi informasi.
- c. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan mampu membantu pembaca dalam menganalisis faktor-faktor penyebab tentang kemampuan dinamis dengan pengaruh kesiapan untuk berubah dan adopsi teknologi informasi.
- d. Bagi UMKM di Kabupaten Pati, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi, referensi, dan rekomendasi untuk para pengusaha terutama pengusaha UMKM untuk dapat meningkatkan kemampuan dinamisnya dengan pengaruh kesiapan untuk berubah dan adopsi teknologi informasi, agar mampu menghasilkan kinerja yang optimal.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kemampuan Dinamis**

Teori yang melandasi penelitian ini adalah kemampuan dinamis. Pendekatan kemampuan dinamis sebagai keunggulan kompetitif oleh suatu perusahaan dimana pada kemampuan ini untuk mengintrogasikan, mengembangkan, dan mengkonfigurasi ulang kompetensi dan sumber daya untuk mengatasi perubahan lingkungan yang begitu cepat (Teece dkk, 1997) dalam (Turunen, 2016).

Teori kemampuan dinamis memberikan lensa yang ideal untuk memeriksa proses penciptaan nilai dalam ekonomi digital saat ini, yang ditandai dengan perubahan struktural yang cepat dan dramatis. Teori ini telah banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk menjelaskan bagaimana berinovasi di pasar yang bergejolak dan menghasilkan nilai bisnis dengan penggunaan teknologi informasi (TI), (Eloranta dan turunen, 2015 ; Wang dkk., 2013).

Kemampuan Dinamis melihat organisasi sebagai persediaan untuk menghasilkan pengetahuan yang produktif (Easterby & Prieto, 2008) dalam (Romansyah, 2019). Perspektif ini mengemukakan kemampuan dinamis dibangun berdasarkan pada warisan teori yang berasal dari *resource-based view of the firm* (Barney, 1991) dalam (Madhani, 2010). Menurut *resource-*

*based view of the firm* (RBV) keunggulan pada organisasi yang kompetitif terdapat pada sumber daya yang heterogen yang tersebar di seluruh organisasi.

Misalnya Wernefelt (2017) menciptakan akronim "RBV," yang berfungsi sebagai dasar untuk memahami ide perusahaan berbasis sumber daya. RBV percaya bahwa sumber daya perusahaan, yang mencakup aset fisik dan tidak berwujud yang dapat dikelola perusahaan untuk berkembang, merupakan aspek penting dalam mengungguli pesaing (Barney, 1991). Kompetensi, teknologi, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan adalah contoh aset tidak berwujud. Seperti yang ditunjukkan Barney (1991), tidak semua sumber daya memiliki potensi untuk menjadi khas dan menguntungkan bagi organisasi di mana mereka digunakan.

## **2.2 Variabel Penelitian**

### **2.2.1 Kesiapan Untuk Berubah**

Kesiapsiagaan untuk perubahan mengacu pada keyakinan, sikap, dan niat individu ketika datang untuk menerapkan dan mengelola perubahan. Hal ini juga mengacu pada komitmen bersama anggota organisasi sebagai faktor penentu keberhasilan atas dasar keyakinan bersama pada kemampuan kolektif organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan (Suhendi, 2020). Kesiapan untuk berubah menurut (Xu, Hartini and Marpaung, 2018) adalah proses perubahan yang terjadi pada diri individu untuk siap dan mampu untuk menghadapi segala perubahan yang terjadi pada organisasi. Kesiapan untuk berubah juga dapat dikatakan sebagai keyakinan, sikap, dan acuan individu dalam perubahan-perubahan

yang akan dilakukan didalam organisasi ( Armenkis et.al., 1993) dalam (purwoko, 2017). Menurut ( Armenakis & Harris, 2009) dalam (Xu, Hartini and Marpaung, 2018) mengemukakan bahwa terdapat lima dimensi dalam merubah keyakinan diri karyawan dalam mendukung perubahan, yaitu 1. Discrepancy adalah keyakinan bahwa perubahan itu diperlukan oleh organisasi, 2. Appropriateness adalah keyakinan perubahan spesifik yang dilakukan merupakan cara yang tepat dalam mengatasi permasalahan. 3. Efficacy adalah rasa kepercayaan dari individu dan organisasi dapat mengimplementasikan perubahan dengan baik, 4. Principal Support adalah persepsi bahwa organisasi memberikan dukungan dan komitmen dalam pelaksanaan perubahan. 5. Personal Valence adalah rasa keyakinan untuk perubahan dan akan memberikan keuntungan personal kepada karyawan atau individu.

### **2.2.2 Adopsi Teknologi Informasi**

Adopsi Teknologi Informasi (TI) merupakan suatu proses penerimaan terhadap hal-hal baru, proses yang terjadi hanya dapat dilihat dari tingkah laku idividu yang bersangkutan (Wiriadmadja, 1983) dalam (Sumarno, 2010). Pertumbuhan teknologi informasi (TI) telah mengubah lanskap perusahaan global. Pemanfaatan Internet dan Electronic Data Interchange (EDI) untuk memudahkan pertukaran informasi dan transaksi. UMKM terus merangkul teknologi informasi dengan kecepatan siput dibandingkan dengan perusahaan besar. Kurangnya pengetahuan tentang peran strategis yang mungkin

dimainkan TI dalam metode inovatif untuk pemasaran, interaksi pelanggan, dan bahkan penciptaan produk dan layanan diyakini menjadi alasan di balik lambatnya adopsi TI oleh UMKM. Program pengembangan UMKM menjadi sangat penting mengingat UMKM telah lama terbukti menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi suatu negara. Mengingat peran penting UMKM, upaya untuk meningkatkan daya saing melalui berbagai program, termasuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi, harus dilakukan. Sebagai akibat dari kompleksitas lingkungan bisnis saat ini, manajer UMKM terdorong untuk melakukan penelitian berkelanjutan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi adopsi TIK baru untuk mendapatkan wawasan baru yang akan membantu dalam implementasinya. Akibatnya, banyak hambatan budaya yang dihadapi UMKM saat mengadopsi TIK yang berkembang memerlukan pemeriksaan berkelanjutan.

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Adapun dari penelitian sebelumnya mengenai Kemampuan Dinamis Bagi Umkm : Pengaruh Kesiapan Untuk Berubah Dan Adopsi Teknologi Informasi ditunjukkan pada table berikut ini:



**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti, Tahun, Judul	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Aurora Garrido Moreno et.al., 2020)	Penggunaan Social media dan penciptaan nilai dalam lanskap Digital: Dinamika-perspektif kemampuan.	Kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap penggunaan media sosial
2.	Siti Aliyah & Anik Nurhidayati (2019)	Pengaruh Berbagai Pengetahuan terhadap Kinerja Bisnis Melalui Inovasi	Berbagai pengetahuan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis
3.	Minggu C. Eze et.al., 2018)	Penentu Proses Dinamis Adopsi TIK yang muncul di UKM- perspektif teori jaringan aktor	Menunjukkan bahwa adopsi TIK dari prespektif proses dinamis dan untuk mengeksplorasi



			faktor penentu utama dan bagaimana hal ni berbeda dari satu tahap proses adopsi ke tahap lainnya
4.	Cristiane Drebes Pedron et.al., 2015)	Tujuan yang berfokus pada nilai Adopsi system CRM	Memberikikan dasar teoritis untuk menyusun strategi tentang adopsi system CRM
5.	C. Suhendi et.al., 2020)	Kemampuan dinamis untuk UKM : siap untuk berubah dan peran layanan cloud menuju bisnis digital	Kesiapan untuk berubah dan peran layanan cloud menuju bisnis digital berpengaruh positif terhadap kemampuan dinamis
6	MudaligeDarshana et.al., 2018)	Mengekplorasi peran tingkat individu dan	Kemampuan dinamis khusus pemilik memiliki

		kemampuan dinamis di tingkat perusahaan dalam internasionalisasi UKM	pengaruh positif pada kapabilitas dinamis perusahaan dan internasionalisasi, dan kapabilitas dinamis perusahaan positif mempengaruhi internasionalisasi.
--	--	--	---

Sumber: Data diolah 2021

## 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Kesiapan Untuk Berubah Terhadap Kemampuan Dinamis

Pengaruh Kesiapan Untuk Berubah merupakan Keyakinan, sikap dan niat individu dalam mengimplemetasikan dan mengelola perubahan yang mengacu pada komitmen bersama anggota organisasi sebagai faktor penentu keberhasilan atas dasar keyakinan bersama pada kemampuan kolektif untuk menyesuaikan dengan perubahan (Suhendi, C, 2020). Kesiapan dalam perubahan dibutuhkan dalam suatu organisasi, karena dengan perubahan baru dapat membuat sistem kinerja individu didalam organisasi mengalami peningkatan. Menentukan sikap dengan kesiapan berubah akan memberikan dampak yang positif dalam memperkuat kondisi organisasi dengan melakukan inovasi-inovasi baru dan mampu meningkatkan kemampuan karyawan. Di

dalam kesiapan berubah memiliki keterikatan untuk proses perubahan UMKM, sehingga memiliki pengaruh terhadap pembentukan kemampuan dinamis. Untuk itu, dalam meningkatkan dan mengembangkan Kemampuan Dinamis melalui Kesiapan Untuk Berubah kemampuan dinamis akan menggugah individu dan meningkatkan kemampuan dinamisnya untuk melakukan perubahan di dalam organisasi. Sehingga untuk mendorong fungsi individunya, diperlukan faktor lain yaitu kesiapan berubah untuk siap dan mampu menghadapi segala perubahan yang dapat terjadi sewaktu-waktu..

Pada sebuah organisasi, akan mengalami peningkatan kesiapan berubahnya apabila individu yang berkaitan dapat melakukan adaptasi perubahan dengan baik. Maka semakin tinggi Kesiapan Untuk Berubah maka semakin tinggi pengaruh Kemampuan Dinamisnya. Menurut (Chenevert et. al., 2019) dalam C.Suhendi, M.Nugroho, Yahya, dan Azhari (2020) menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kesiapan yang dilakukan maka, semakin tinggi pula kemampuan dinamis dalam organisasi UMKM. Hal ini sesuai dengan penelitian C.Suhendi, M.Nugroho, Yahya, dan Azhari (2020) yang menunjukkan Kesiapan Untuk Berubah berpengaruh positif terhadap Kemampuan Dinamis. Oleh karena itu, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1 : Kesiapan Untuk Berubah berpengaruh positif terhadap Kemampuan Dinamis.

### 2.4.2 Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Kemampuan Dinamis

Adopsi teknologi Informasi (TI) adalah keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk menggunakan aplikasi hardware dan software untuk mendukung kegiatan operasional. Intra-firm dan inter-firm, dan inter-firm interaction, management dan proses pengambilan keputusan untuk mendukung operasional sehari-hari (Suhendi, 2020). Menurut minggu C Eze et.al 2018) menyimpulkan bahwa informasi teknologi adopsi yang baik akan mengalami perubahan kemampuan dinamis yang positif. Studi tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor ini bervariasi dari satu tahap proses adopsi ke tahap lainnya. Faktor-faktornya antara lain seperti kemudahan penggunaan, waktu manajerial, fokus pelanggan, dan adopsi yang paling terlihat di semua tahapan.

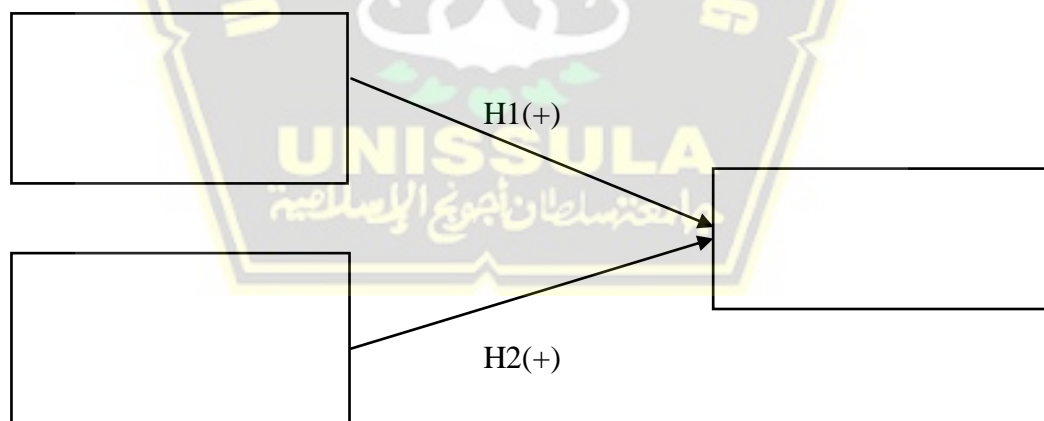
Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut masuk adopsi pengaruh tidak statis pada satu tahap tertentu, melainkan mereka membentuk keputusan untuk diadopsi pada berbagai tahap. Pendekatan ini telah menawarkan lensa lain untuk mengeksplorasi faktor-faktor mempengaruhi adopsi dan implementasi TIK yang muncul dalam konteks bisnis. Oleh karena itu, UMKM yang terlibat dalam bisnis sehari-hari dalam menerapkan teknologi baru dalam organisasi harus mengingat bahwa teknologi dibentuk oleh begitu banyak faktor yang mungkin berbeda dari satu tahap proses adopsi ketahap lainnya dan faktor yang merupakan bagian integral dari keberhasilan adopsi. Adopsi teknologi informasi dapat diukur dengan menggunakan indikator layanan pelanggan, budaya

informasi, pengurangan biaya, keselamatan dan keamanan, kemudahan penggunaan.

H2 : Adopsi Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kemampuan Dinamis.

## 2.5 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran yang dibuat berupa gambar skema untuk lebih menjelaskan mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Di dalam penelitian ini akan menguji variabel independen kesiapan untuk berubah, Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis sebagaimana dijelaskan tersebut diatas maka kerangka penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian penjelas. Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain serta kedudukan dari variabel-variabel penelitian dengan menggunakan uji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah digunakan untuk menguji suatu variabel dengan menggunakan alat statistic sehingga menghasilkan hipotesis yang dapat di jelaskan hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen yang sifatnya untuk mengembangkan suatu pemahaman mengenai informasi dalam berbagai hal.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang berkualitas dan mempunyai karakteristik tertentu sehingga dapat diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini populasi yang saya ambil adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Pati. Alasan pengambilan di Kota Pati karena UMKM disana terkenal dengan harganya yang terjangkau, kualitas bagus, dan semakin berkembangnya UMKM yang bermunculan saat ini yang di imbangi dengan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM di Kota Pati (<https://dinkopumkm.patikab.go.id/>) , dari data tersebut diketahui bahwa total unit UMKM setiap tahunnya mengalami



peningkatan sebesar 10%. Pada tahun 2020 jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Pati dibawah pembinaan **Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati sebanyak 8.472 UMKM** dan setiap tahunnya mengalami peningkatan 10%. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan dalam UMKM yang ada di Kabupaten Pati untuk menerapkan Teknologi Informasi kedalam UMKM.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.. Pada penelitian ini, perhitungan sampel penelitiannya menggunakan rumus solvin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n= Jumlah sampel yang diperlukan

N= Jumlah Populasi

e= Tingkat kesalahan sampel (sampling error). 10%

Perhitungan:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{8.472}{1 + 8.472 \cdot (10\%)^2} \\ &= \frac{8.472}{1 + 8.472 \cdot (0,01)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{8.472}{84.73} \\ &= 99,98 \longrightarrow 100 \end{aligned}$$

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Non-probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak akan memberi sebuah peluang sama bagi setiap unsur populasi yang telah dipilih menjadi anggota sampel. Pada teknik ini, *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purpose sampling* yaitu metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun pertimbangan atau kriteria sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah kriterianya sebagai berikut :

1. UMKM yang berdomisili di Kota Pati yang sudah terdaftar pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Pati.
2. Lama berdirinya usaha minimal 3 tahun karena mereka sudah mengenal IT sejak lama dan sudah berpengalaman untuk mengetahui laju pertumbuhan bisnis UMKM tersebut (Roslan, 2019). (<https://www.jurnal.id/>)
3. Total jumlah tenaga kerja kurang dari 30 orang karena untuk lebih mudah menentukan sikap pada kinerja individu dan kinerja tenaga kerja lebih maksimal (Roslan, 2019) (<https://www.jurnal.id/>)

4. Omset dibawah 300 juta pertahun untuk membantu menyiapkan laporan laba rugi, karena untuk menilai keuntungan omset penjualan (Roslan, 2019). (<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>)

### **3.4 Sumber dan Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Menurut (Sugiyono, 2018) data primer merupakan sebuah sumber data yang didapatkan langsung oleh pengumpul data. Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan penelitian dengan menggunakan responden sebagaisarana penelitian. Responden yang dipilih merupakan para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Pati Jawa Tengah berupa kuesioner. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner.

### **3.5 Metode pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan survey lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden yang potensial yaitu kepada para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Pati sebesar 100 responden. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada para responden untuk dijawab. metode pengambilan data yang digunakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.5.1 Metode Kuesioner atau Angket**

Metode kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab menurut V. Wiratna Sujarweni (2018).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Dalam skala likert peneliti menyiapkan 5 skala interval yang nantinya para responden diharapkan mengisi seluruh pertanyaan dengan lengkap dan jujur tanpa paksaan apapun. Lima skala likert yang telah ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju “SS” (SS) Skor yang diperoleh adalah 5
2. Setuju “S” (S) Skor yang diperoleh adalah 4
3. Netral “N” (N) Skor yang diperoleh adalah 3
4. Tidak Setuju “TS” (TS) Skor yang diperoleh adalah 2
5. Sangat Tidak Setuju “STS” (STS) Skor yang diperoleh adalah 1

### **3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.6.1 Variabel dan Indikator**

Variabel penelitian merupakan kunci dari sebuah penelitian dan sebagai acuan saat berprosesnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

##### **3.1.1.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel ini sering juga disebut dengan variabel terkait. Besarnya perubahan pada variabel dependen

tergantung pada besarnya variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk Variabel Dependen adalah sebagai berikut :

- Kemampuan Dinamis

Kapasitas dinamis mengacu pada kemampuan organisasi untuk menyesuaikan secara tepat dan cepat terhadap lingkungan yang berubah tanpa membahayakan basis sumber dayanya, serta kemampuannya untuk tetap kompetitif melalui penyebaran pengetahuan di seluruh organisasi dalam pola jangka panjang yang berkelanjutan (Suhendi, 2020). Dengan mengoptimalkan kemampuan dinamis pada sebuah bisnis UMKM dapat membuat keadaan kesiapan untuk berubah dan perubahan tenaga kerja lebih maksimal.

Jadi dapat diketahui bahwa kemampuan dinamis merupakan kemampuan individu didalam organisasi untuk beradaptasi secara memadai dengan lingkungan yang berubah. Kemampuan Dinamis dapat diukur melalui Budaya dan kepemimpinan. pasar, teknologi dan peraturan. Merasakan, merebut dan mengubah. Identifikasi dan jelajahi peluang yang muncul. Integrasi keahlian individu dalam organisasi. Kapabilitas untuk mengkonfigurasi sumber daya UMKM. Kapabilitas adaptatif untuk menghadapi perubahan pasar dan industry. Menurut (Zollo & Winter, 2002) dalam (Suhendi et al.,2020).

### 3.1.1.2 Variabel Independen



Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk Variabel Independen sebagai berikut :

- *Kesiapan Untuk Berubah*

Kesiapan untuk berubah adalah istilah yang mengacu pada keyakinan, sikap, dan niat individu mengenai implementasi dan manajemen perubahan. Hal ini juga mengacu pada komitmen bersama dari anggota organisasi sebagai faktor penentu keberhasilan berdasarkan keyakinan bersama dalam kemampuan kolektif untuk beradaptasi dengan perubahan. (Suhendi, C., Nugroho, M., & Mara, U. T., 2020).

Kesiapan berubah menjadi faktor penting dalam menciptakan keberhasilan pada perubahan. Hal ini ditunjukkan ketika perubahan yang dilakukan muncul dengan dua sikap yaitu positif dan negatif. Sikap positif pada diri karyawan dilakukan untuk menciptakan kesiapan berubah sehingga perubahan yang dilakukan dapat mencapai kesuksesan yang diinginkan. Sikap negatif ditunjukkan dengan adanya penolakan terhadap perubahan. Menurut (Armenakis, 1993) dalam (Pramadani, 2012).

Kesiapan untuk berubah dapat diukur melalui pengukuran sebagai berikut

:

No	Variabel Independen	Pengukuran	Sumber
1	Kesiapan Untuk Berubah (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>•indikator budaya organisasi</li> <li>•infrastruktur</li> </ul>	Suhendi, C., Nugroho, M., & Mara, U. T.



	organisasi •komitmen dan sumber daya manajemen •kepercayaan pada manajemen •iklim komunikasi, keterlibatan manajemen puncak.	(2020)
--	---	--------

▪ *Adopsi Teknologi Informasi*

Adopsi Teknologi Informasi mengacu pada pilihan bisnis untuk menyebarkan aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung tugas operasional. Proses untuk kontak, manajemen, dan pengambilan keputusan intra dan antar perusahaan yang mendukung aktivitas sehari-hari (Suhendi, C., Nugroho, M., & Mara, U. T., 2020). Secara individu maupun kolektif penerimaan penggunaan dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem karena diyakini penggunaan suatu sistem yang berbasis TI dapat mengembangkan kinerja individu atau kinerja organisasi menurut Tangke (2014). adopsi teknologi informasi dapat diukur dengan menggunakan pengukuran sebagai berikut :

No	Variabel Independen	Pengukuran	Sumber
1	Adopsi Teknologi Informasi (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kepuasan pengguna</li> <li>•Kegunaan sistem</li> <li>•Intensitas pengguna</li> </ul>	Suhendi, C., Nugroho, M., & Mara, U. T. (2020)

Tabel 3.1

## Definisi Opeasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukur
Kemampuan Dinamis (Y)	Kemampuan organisasi untuk beradaptasi secara memadai dan tepat waktu dengan lingkungan yang berubah untuk basis sumber daya dan kemampuan mereka agar tetap kompetitif dengan	1. budaya, orientasi, dan kepemimpinan 2. pasar, teknologi, dan peraturan 3. merasakan, merebut, dan mengubah 4. identifikasi dan jelajahi peluang yang muncul 4. integritas keahlian individu dalam organisasi	Skala likert : 1.Sangat Tidak Setuju 2.Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju 3.1.1.3 3.1.1.4 Sangat

	<p>menyebarkan pengetahuan kepada semua orang dalam organisasi dalam pola jangka panjang yang gigih.</p> <p>(Suhendi, C., Nugroho, M., &amp; Mara, U. T., 2020).</p>	<p>Menurut (Zollo &amp; Winter, 2002) dalam (Suhendi et al., 2020)</p>	<p>Tidak Setuju</p> <p>3.1.1.5</p>
<p>Kesiapan Untuk Berubah (X1)</p>	<p>Kesiapan untuk berubah merupakan Keyakinan, sikap dan niat individu dalam mengimplemetasi kan dan mengelola perubahan yang</p>	<p>1. Budaya Organisasi</p> <p>2. Infrastruktur Organisasi</p> <p>3. Komitmen dan sumber daya manajemen</p> <p>4. Kepercayaan pada manajemen</p> <p>5. Iklim Organisasi</p> <p>6. Keterlibatan</p>	<p>Skala likert :</p> <p>1. Sangat Tidak Setuju</p> <p>2. Tidak Setuju</p> <p>3. Netral</p> <p>4. Setuju</p> <p>5. Sangat Setuju</p>

	<p>mengacu pada komitmen bersama anggota organisasi sebagai faktor penentu keberhasilan atas dasar keyakinan bersama pada kemampuan kolektif untuk menyesuaikan dengan perubahan.</p> <p>(Suhendi, C., Nugroho, M., &amp; Mara, U. T., 2020).</p>	<p>Manajemen Puncak</p> <p>(Suhendi, Nugroho, Yahya, &amp; Zahari, 2020)</p>	
Adopsi Teknologi Informasi (X2)	<p>Adopsi teknologi informasi merupakan Keputusan yang dibuat oleh</p>	<p>1. Layanan Pelanggan</p> <p>2. Budaya Informasi</p> <p>3. Pengurangan Biaya</p> <p>4. Keselamatan dan Keamanan</p>	<p>Skala likert :</p> <p>1. Sangat Tidak Setuju</p> <p>2. Tidak Setuju</p>

	<p>perusahaan untuk menggunakan aplikasi hardware dan software untuk mendukung kegiatan operasional. Intra-firm dan inter-firm, dan inter-firm interaction, management dan proses pengambilan keputusan untuk mendukung operasional sehari-hari.</p> <p>(Suhendi, C., Nugroho, M., &amp; Mara, U. T., 2020).</p>	<p>5. Kemudahan Pengguna</p> <p>(Tangke, 2014)</p>	<p>3. Netral</p> <p>4. Setuju</p> <p>5. Sangat Setuju</p>
--	--	--	---

Sumber: Data diolah 2021

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reailitias. Kemudian ada uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji kelayakan Modal (Goodnes Of Fit). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS (Ghazali, 2018).

#### **3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif merupakan proses analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah ada tanpa bermaksud memberikan kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi Menurut (Sugiyono, 2018). Dengan proses ini, akan memberikan gambaran mengenai nilai rata-rata. Standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range ketosis dan skewness dalam (Ghazali, 2018:). Data yang disajikan nantinya akan menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipahami.

#### **3.7.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.1.1.6 Uji Validitas**

Validitas adalah standar ukuran yang menunjukkan ketetapan pada suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid apa tidaknya pada suatu kuesioner (Sugiyono, 2016). Kuesioner dapat dikatakan valid atau sesuai apabila pertanyaan kuesioner dapat diungkapkan dan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan



dengan perangkat komputer dengan program SPSS dengan tabel signifikan 5% pengujian validitasnya adalah sebagai berikut :

Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka dikatakan valid

Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  table, maka dikatakan tidak valid

### 3.1.1.7 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas menunjukkan hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2017:130). Hasil pengukuran dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan hasil data meskipun dalam waktu yang berbeda. Pada penelitian ini pengujian reabilitas dilakukan menggunakan SPSS. Untuk mengetahui besarnya nilai reabilitas dilakukan penggunaan metode *Alpha Cronbach* dengan kriteria *cronbach alpha* diatas 0.6 Maka hasil tersebut reliabel, apabila dibawah 0.6 disebut tidak reliabel.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai apakah dalam model *regresi linier Ordinary Least Square* (OL) terdapat masalah-masalah asumsi klasik apa tidak. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik dan memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan (Ghozali, 2016). Berikut merupakan uji yang digunakan dalam uji asumsi klasik :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui normal atau tidak, apabila :

- Hasil signifikan  $>$  dari 0.5 maka data terdistribusi normal
- Hasil signifikan  $<$  dari 0.5 maka data tidak terdistribusikan normal

## 2. Uji *Multikolinearitas*

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah model regresi mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel bebas atau antara variabel bebas dan variabel bebas. Multikolinearitas ini berdampak pada bertambahnya jumlah variabel dalam sampel. Akibatnya, kesalahan standar agak signifikan. Akibatnya, t-hitung akan lebih kecil dari t-tabel ketika koefisien diperiksa. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier antara faktor-faktor independen yang dipengaruhi oleh variabel dependen dan variabel dependen itu sendiri. (Ghozali, 2016).

## 3. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu

SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

#### 3.7.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (Sugiyono, 2017:275). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Karena pada variabel independen penelitian lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen yang berhubungan positif atau negative. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Kesiapan Untuk Berubah dan Adopsi Teknologi Informasi sedangkan untuk variabel dependennya adalah Kemampuan Dinamis. Modal persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Keterangan :

Y = Kemampuan Dinamis sebagai Variabel Dependen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien regresi variabel Independen  
 $X_1$  = Kesiapan Untuk Berubah sebagai Variabel  
 Independen  
 $X_2$  = Adopsi Teknologi Informasi sebagai Variabel  
 Independen.

### 3.7.5 Uji Kelayakan Model (*Goodness Of Fiti*)

Uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (Ghozali, 2011). Pada fungsi regresi sampel manafsirkan nilai aktual dapat diukur berdasarkan Goodness Of Fit. Secara statistik, pada uji Goodness of fit diukur melalui uji koefisien determinan (Uji R<sup>2</sup>). Berikut penjelasan dan klasifikasinya sebagai berikut:

#### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pada uji F dilakukan untuk mengetahui antara semua variabel bebas (Independen) yang terdapat pada model apakah memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (Imam Ghozali, 2006). Berikut adalah klasifikasi

oleh uji F :

- Jika  $F_{hitung} > F_{table}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti seluruh variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, apabila  $F_{hitung} < F_{table}$  maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima.

- Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan apabila probabilitas  $> 0.5$  maka  $H_0$  ditolak.

## 2. Koefisien Determinan (Uji R<sup>2</sup>)

Pada Uji R<sup>2</sup> digunakan untuk mengetahui beberapa presentase pengaruh variabel independen terhadap dependen (Priyanto, 2008). Karena yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Maka, yang dipakai dalam uji ini adalah Adjusted R Square. Dimana klasifikasinya adalah sebagai berikut :

- Nilai R<sup>2</sup> memiliki interval 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Yang berarti semakin besar nilai R<sup>2</sup> mendekati angka 1 maka akan semakin bagus model regresinya. Sebaliknya apabila R<sup>2</sup> mendekati angka 0 maka, tidak dapat dijadikan sebagai variabel Independen.

## 3. Pengujian Hipotesis (T Test)

Pada uji T digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing antara variabel independen dan variabel dependen. Pada uji ini juga akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen. Kriteria dalam Uji T yaitu adalah sebagai berikut :

- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen.

- Jika Probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_a$  diterima apabila probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_a$  ditolak.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Pati. Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung dan secara online dengan google form. Hasil yang diisi oleh responden yaitu 150 kuesioner dari kuesioner yang disebar. Adapun gambaran data kuesioner responden sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Penyebaran Kuesioner**

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebarkan kepada responden	150
2	Kuesioner yang tidak dikembalikan kepada peneliti	50
3	Kuesioner yang dinyatakan tidak dapat diolah, dikarenakan pengisiannya tidak lengkap	0
4	Kuesioner yang layak untuk diolah	100
<b>Response rate = 67% = 100/150</b>		

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan 100 sampel ini dikelompokkan menurut umur usaha, produksi yang dihasilkan, Jumlah Karyawan, dan jumlah produksi.

##### 4.1.2 Deskriptif Variabel

Berdasarkan data sampel yang bersumber pada 100 responden diperoleh deskripsi mengenai variabel – variabel yang digunakan dalam

penelitian ini. Gambaran atau deskripsi dari suatu data ini dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Adapun hasil deskriptif statistik dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesiapan U.Berubah	100	17.00	30.00	23.9600	3.65403
Adopsi Tek.Infor	100	15.00	25.00	20.2700	3.37805
Kem. Dinamis	100	15.00	25.00	20.3400	2.73850
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari deskripsi yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Pada bagian ini menjelaskan hasil distribusi frekuensi dari penelitian yang telah dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden dengan hasil sebagai berikut :

#### **4.1.2.1 Deskripsi Variabel Kesiapan Untuk Berubah (X1)**

Indikator yang dibangun peneliti dari variabel Kesiapan Untuk Berubah terdiri dari 6 pertanyaan dengan nilai minimum yaitu 17 dan nilai maksimum yaitu 30, serta rata-rata mean yaitu 23,96 dengan standar deviasi 3,654, dan berdasarkan hasil kuisisioner tentang variabel Kesiapan Untuk Berubah diperoleh distribus frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Variabel Kesiapan Untuk Berubah (X1)**

No.	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	0	0%	0	0%	23	23%	50	50%	27	27%	<b>100</b>	<b>100%</b>
2	X2	0	0%	0	0%	22	22%	49	49%	29	29%	<b>100</b>	<b>100%</b>
3	X3	0	0%	5	5%	43	43%	34	34%	18	18%	<b>100</b>	<b>100%</b>
4	X4	0	0%	0	0%	23	23%	50	50%	27	27%	<b>100</b>	<b>100%</b>
5	X5	0	0%	0	0%	22	22%	47	47%	31	31%	<b>100</b>	<b>100%</b>
6	X6	0	0%	0	0%	22	22%	49	49%	29	29%	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui nilai distribusi frekuensi variabel Kesiapan Untuk Berubah paling banyak pada item X1 dan X4 sebanyak 50 responden berpendapat sangat setuju. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa responden berpendapat setuju dengan Kesiapan Untuk Berubah dapat membantu dalam Kemampuan Dinamis UMKM di Kota Pati.

#### 4.1.2.2 Deskripsi Variabel Adopsi Teknologi Informasi (X2)

Indikator yang dibangun peneliti dari variabel Adopsi Teknologi Informasi terdiri dari 5 pertanyaan dengan nilai minimum yaitu 15 dan nilai maksimum yaitu 25, serta rata-rata mean yaitu 20,27 dengan standar deviasi 3,378, dan berdasarkan hasil kuisioner tentang variabel Adopsi Teknologi Informasi diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Variabel Adopsi Teknologi Informasi (X2)**

No.	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	0	0%	0	0%	17	17%	47	47%	36	36%	<b>100</b>	<b>100%</b>
2	X2	0	0%	0	0%	31	31%	40	40%	29	29%	<b>100</b>	<b>100%</b>
3	X3	0	0%	0	0%	17	17%	46	46%	37	37%	<b>100</b>	<b>100%</b>
4	X4	0	0%	0	0%	33	33%	39	39%	28	28%	<b>100</b>	<b>100%</b>
5	X5	0	0%	0	0%	33	%	38	38%	27	27%	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui nilai distribusi frekuensi variabel Adopsi Teknologi Informasi paling banyak pada item X1 sebanyak 47 responden berpendapat setuju. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa responden berpendapat setuju dengan Adopsi Teknologi Informasi dapat membantu dalam Kemampuan Dinamis UMKM di Kota Pati.

#### **4.1.2.3 Deskripsi Variabel Kemampuan Dinamis (Y)**

Indikator yang dibangun peneliti dari variabel Kemampuan Dinamis terdiri dari 5 pertanyaan dengan nilai minimum yaitu 15 dan nilai maksimum yaitu 25, serta rata-rata mean yaitu 20,34 dengan standar deviasi 2,738, dan berdasarkan hasil kuisisioner tentang variabel Kemampuan Dinamis diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Variabel Kemampuan Dinamis (Y)**

No.	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	
1	X1	0	0%	0	0%	17	17%	47	47%	36	36%	<b>100</b>	<b>100%</b>
2	X2	0	0%	1	1%	23	23%	57	57%	19	19%	<b>100</b>	<b>100%</b>
3	X3	0	0%	1	1%	24	24%	44	44%	31	31%	<b>100</b>	<b>100%</b>
4	X4	0	0%	0	0%	18	18%	46	46%	36	36%	<b>100</b>	<b>100%</b>
5	X5	0	0%	0	0%	31	31%	40	40%	29	29%	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui nilai distribusi frekuensi variabel Kemampuan Dinamis paling banyak pada item X2 sebanyak 57 responden berpendapat setuju. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa responden berpendapat setuju dengan Kemampuan Dinamis dapat membantu dalam Kemampuan Dinamis UMKM Kota Pati.

### 4.1.3 Hasil Uji Instrumen

#### 4.1.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang mengacu pada sejauh mana suatu instrumen penelitian valid dan reliabel. Validitas mengacu pada kemampuan instrumen untuk secara akurat mengukur apa yang harus diukur dan untuk secara memadai memaparkan data yang sedang diperiksa. (Ghozali, 2016). Uji validitas tiap item dilakukan dengan menghitung korelasi *Pearson's Product Moment* antara skor item dengan skor total. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika signifikansi < 0,05. Hasil uji validitas selengkapnya adalah:

$$Df = n-2, \quad Df = 100 - 2 \quad Df = 98 (0,1966) \text{ lihat table r}$$



Ada hasil perhitungan uji validitas disajikan pada tabel Uji Validitas Variabel- variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Validitas Instrumen**

Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Sig.	Keterangan
<b>Kesiapan Untuk Berubah(X1)</b>	X1.1	0,908	0,1966	0,000	Valid
	X1.2	0,829	0,1966	0,000	Valid
	X1.3	0,702	0,1966	0,000	Valid
	X1.4	0,862	0,1966	0,000	Valid
	X1.5	0,809	0,1966	0,000	Valid
	X1.6	0,887	0,1966	0,000	Valid
<b>Adopsi Teknologi Informasi(X2)</b>	X2.1	0,824	0,1966	0,000	Valid
	X2.2	0,940	0,1966	0,000	Valid
	X2.3	0,848	0,1966	0,000	Valid
	X2.4	0,925	0,1966	0,000	Valid
	X2.5	0,925	0,1966	0,000	Valid
<b>Kemampuan Dinamis (Y)</b>	Y1	0,864	0,1966	0,000	Valid
	Y2	0,538	0,1966	0,000	Valid
	Y3	0,691	0,1966	0,000	Valid
	Y4	0,854	0,1966	0,000	Valid
	Y5	0,795	0,1966	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, (2021)

Dari table 4.10 dapat diketahui untuk masing – masing nilai signifikan lebih kecil dibanding 0,05 ( $0,000 < 0,050$ ) dan r hitung sudah lebih besar dengan r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ), maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari ketiga variabel Kesiapan Untuk Berubah, Adopsi Teknologi Informasi dan Kemampuan Dinamis adalah Valid.

#### 4.1.3.2 Uji Reliabilitas



Reliabilitas adalah sebuah analisis yang menunjukkan tingkat kemantapan dan ketepatan suatu alat ukur, yaitu dalam arti apakah ukuran yang diperoleh merupakan ukuran yang benar dari sesuatu yang diukur. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur, apabila dilihat dari stabilitas atau konsistensi internal dari jawaban/pertanyaan jika pengamatan dilakukan secara langsung. Data yang diuji reliabilitasnya adalah data yang telah lulus dalam pengujian validitas dan hanya pernyataan-pernyataan yang valid saja yang diuji. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha* 0,6, dimana suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila hasil dari perhitungan alpha lebih dari 0,6 (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas selengkapnya adalah:

**Tabel 4.7**  
**Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Reliability Coefficients</b>	<b>Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Kesiapan Untuk Berubah	6 Item	0,912	Reliabel
Adopsi Teknologi Informasi	5 Item	0,939	Reliabel
Kemampuan Dinamis	5 Item	0,804	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Dari ringkasan tabel 4.11 diatas diketahui bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur penelitian valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai  $\alpha$  masing-masing variabel lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kesiapan Untuk Berubah, Adopsi Teknologi Informasi dan Kemampuan Dinamis, terbukti reliabel atau handal sebagai alat untuk pengumpul data penelitian.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model yang baik, deteksi terhadap penyimpangan asumsi klasik akan dilakukan terlebih dahulu. Hasil pengujian pengaruh asumsi klasik pada model ini dapat disajikan pada penjelasan berikut ini.

##### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov* pada residual persamaan dengan kriteria pengujian adalah jika signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data terdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan *one-sample kolmogrov-Smirnov test*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14494137
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.069
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai Signifikan *Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan nilai 0,200 yang berarti lebih besar dari 0.05, maka data sudah terdistribusi dengan normal.

#### 4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (independen). Jika variable independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak orthogonal. Variable orthogonal adalah variable independen yang dinilai korelasi antara sesama variable-variabel sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  atau sama dengan VIF = 0,10 dengan tingkat kolinieritas 0,95.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Financial Literacy (X1)	0.704	1.421	Tidak terjadi multikolinearitas
Financial Technology (X2)	0.704	1.421	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Hasil pengujian dalam penelitian ini Tabel 4.13 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, sebab semua angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan *tolerance value* di atas 0,10. Nilai VIF terbesar adalah 1,421 dan masih lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai terkecil dari *tolerance value* adalah

0,704 yang berarti lebih besar dari 0,10. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas, sehingga persamaan layak digunakan.

#### 4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Di bawah ini adalah hasil dari uji *Glejser*:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser**

Variabel	Sig	Keterangan
Kesiapan Untuk Berubah	0.653	Homoskedastisitas
Adopsi Teknologi Informasi	0.308	Homoskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat dilihat hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Kesiapan Untuk Berubah sebesar 0,653, dan Adopsi Teknologi Informasi sebesar 0,308 tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas, di mana sudah tidak ada nilai signifikansi (sig.) yang lebih kecil dari 0,05 ( $< 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### 4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kesiapan Untuk Berubah (X1) dan Adopsi Teknologi Informasi (X2) terhadap

Kemampuan Dinamis (Y). Hasil output dari regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error		
1 (Constant)	3.351	.841		.000
Kesiapan U.Berubah	.216	.038	.289	.000
Adopsi Tek.Infor	.582	.041	.718	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Dinamis

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel 4.15 pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3.351 + 0,216.X1 + 0,582.X2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan:

- Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) menunjukkan angka positif sebesar 0,216 hal ini berarti Kesiapan Untuk Berubah ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kemampuan Dinamis (Y), atau dengan kata lain ketika Kesiapan Untuk Berubah meningkat, maka dapat meningkatkan Kemampuan Dinamis.
- Koefisien regresi ( $\beta_2$ ) menunjukkan angka positif sebesar 0,582 hal ini berarti Adopsi Teknologi Informasi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kemampuan Dinamis (Y), atau dengan kata lain ketika Adopsi



Teknologi Informasi meningkat, maka dapat meningkatkan Kemampuan Dinamis.

## 4.2 Pengujian Hipotesis

### 4.2.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh Kesiapan Untuk Berubah (X1) dan Adopsi Teknologi Informasi (X2) yang dapat dilihat dari besarnya t-hitung terhadap t-tabel dengan uji 2 sisi. Hasil uji signifikansi-t model pertama dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistika t)**

Keterangan	t	Sig.
(Constant)	3.982	.000
Kesiapan U.Berubah	5.706	.000
Adopsi Tek.Infor	14.196	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Dinamis

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Dalam model persamaan pertama penelitian ini diketahui pada tingkat signifikan 5 persen diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  ( $df = 100; \alpha = 0,05$ ) sebesar 1,978.

Berdasarkan Tabel 4.16 model persamaan pertama menunjukkan hasil:

1. Pada variabel X1 (Kesiapan Untuk Berubah) menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 5,706 lebih besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  1,978 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dibuktikan bahwa **H1 Diterima**. Ini berarti variabel Kesiapan Untuk Berubah berpengaruh terhadap variabel Kemampuan Dinamis.



2. Pada variabel X2 (Adopsi Teknologi Informasi) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,196 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,978 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dibuktikan bahwa **H2 Diterima**. Ini berarti variabel Adopsi Teknologi Informasi berpengaruh terhadap variabel Kemampuan Dinamis.

#### 4.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistika F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	612.662	2	306.331	228.961	.000 <sup>b</sup>
Residual	129.778	97	1.338		
Total	742.440	99			

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Ketentuan hipotesis yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Dari tabel 4.18 diatas dapat dilihat bahwa dengan angka signifikansinya 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa angka signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa variabel Kesiapan Untuk Berubah (X1) dan Adopsi Teknologi Informasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kemampuan Dinamis.

### 4.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi tersaji pada Tabel 4.18 berikut ini :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 <sup>a</sup>	.825	.822	1.15668

a. Predictors: (Constant), Adopsi Teknologi Informasi, Kesiapan Untuk Berubah  
 b. Dependent Variable: Kemampuan Dinamis  
 Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,822 (82,2 persen) yang menunjukkan bahwa 0,822 variabel Kemampuan Dinamis dapat dijelaskan oleh Kesiapan Untuk Berubah (X1) dan Adopsi Teknologi Informasi (X2). Sedangkan sisanya sebesar 17,8 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

## 4.3 Pembahasan

### 4.3.1 Pengaruh Kesiapan Untuk Berubah terhadap Kemampuan Dinamis

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Kesiapan Untuk Berubah pada Tabel 4.16 memiliki koefisien regresi bertanda Positif sebesar 0,216. Tingkat signifikannya  $0,000 < 0,05$  yang berarti Kesiapan Untuk Berubah

berpengaruh positif terhadap Kemampuan Dinamis. Ini berarti bahwa pernyataan **H1 diterima.**

Dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Untuk Berubah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan Dinamis. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik diterapkannya Kesiapan Untuk Berubah, maka akan meningkatkan Kemampuan Dinamis. Hal ini menyatakan Pengaruh Kesiapan Untuk Berubah merupakan Keyakinan, sikap dan niat individu dalam mengimplemetasikan dan mengelola perubahan yang mengacu pada komitmen bersama anggota organisasi sebagai faktor penentu keberhasilan atas dasar keyakinan bersama pada kemampuan kolektif untuk menyesuaikan dengan perubahan (Suhendi, dkk 2020).

Kesiapan dalam perubahan dibutuhkan dalam suatu organisasi, karena dengan perubahan baru dapat membuat sistem kinerja individu didalam organisasi mengalami peningkatan. Menentukan sikap dengan kesiapan berubah akan memberikan dampak yang positif dalam memperkuat kondisi organisasi dengan melakukan inovasi-inovasi baru dan mampu meningkatkan kemampuan karyawan. Di dalam kesiapan berubah memiliki keterikatan untuk proses perubahan UMKM, sehingga memiliki pengaruh terhadap pembentukan kemampuan dinamis. Untuk itu, dalam meningkatkan dan mengembangkan Kemampuan Dinamis melalui Kesiapan Untuk Berubah kemampuan dinamis akan menggugah individu dan meningkatkan kemampuan dinamisnya untuk melakukan perubahan di dalam organisasi. Sehingga untuk mendorong fungsi individunya, diperluan faktor lain yaitu kesiapan berubah untuk siap dan mampu menghadapi segala perubahan yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Pada sebuah organisasi, akan

mengalami peningkatan kesiapan berubah nya apabila individu yang berkaitan dapat melakukan adaptasi perubahan dengan baik. Maka semakin tinggi Kesiapan Untuk Berubah maka semakin tinggi pengaruh Kemampuan Dinamisnya

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aurora et al., (2020) dan Suhendi, et.al (2020) yang menyatakan bahwa Kesiapan Untuk Berubah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Dinamis.

#### **4.3.2 Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi terhadap Kemampuan Dinamis**

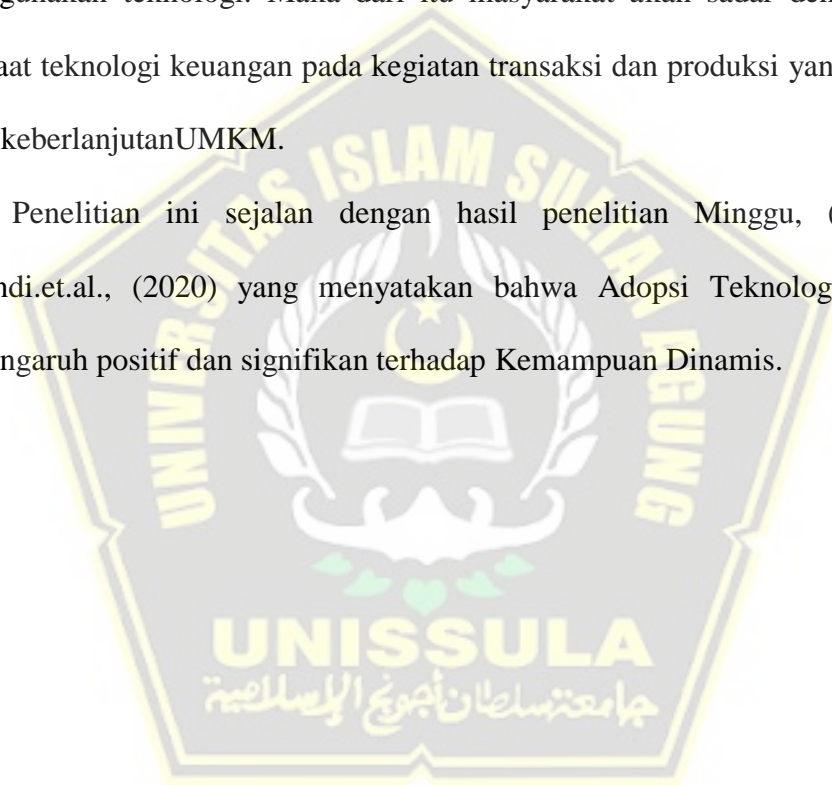
Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Adopsi Teknologi Informasi pada Tabel 4.17 memiliki koefisien regresi bertanda Positif sebesar 0,582. Tingkat signifikannya  $0,000 < 0,05$  yang berarti Adopsi Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kemampuan Dinamis. Ini berarti bahwa pernyataan **H2 diterima**.

Dapat disimpulkan bahwa Adopsi Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Dinamis. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik diterapkannya Adopsi Teknologi Informasi, maka akan meningkatkan Kemampuan Dinamis. Hal ini menyatakan Adopsi Teknologi Informasi (TI) adalah keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk menggunakan aplikasi hardware dan software untuk mendukung kegiatan operasional baik intra-firm, inter-firm, dan inter-firm interaction, management dan proses pengambilan keputusan untuk mendukung operasional sehari-hari. (Suhendi, 2020). Oleh karena itu, UMKM yang terlibat dalam bisnis sehari-hari dalam menerapkan teknologi baru dalam organisasi dapat diukur dengan menggunakan indicator

layanan pelanggan, budaya informasi, pengurangan biaya, keselamatan dan keamanan, dan kemudahan penggunaan.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model*, sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using a technology*) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap minat menggunakan (*intention to use*). Hal ini disebabkan karena ketika sebuah teknologi memberikan manfaat, masyarakat akan tetap berminat untuk menggunakan teknologi. Maka dari itu masyarakat akan sadar dengan adanya manfaat teknologi keuangan pada kegiatan transaksi dan produksi yang dilakukan demi keberlanjutanUMKM.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Minggu, (2018) dan Suhendi.et.al., (2020) yang menyatakan bahwa Adopsi Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Dinamis.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mencari pengaruh Kesiapan Untuk Berubah, Adopsi Teknologi Informasi terhadap Kemampuan Dinamis pada pelaku UMKM kuliner dan kerajinan di Kota Pati selama pandemic Covid-19. Penelitian dilakukan di Kota Pati yang merupakan responden penelitian yang telah mengisi kuesioner dan data yang berkumpul untuk diolah sebanyak 100 responden. Pengolahan data yang ada menggunakan SPSS Versi 22. Sebanyak 80% UMKM berada pada tahap berkembang karena lama usahanya berada pada kelompok usia 3-5 tahun. Selain itu 75% pelaku usaha UMKM masih memproduksi selama pandemi Covid-19.

Hasil dari uji hipotesis yang disimpulkan bahwasanya selama masa pandemi Covid-19, Kesiapan Untuk Berubah, Adopsi Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kemampuan Dinamis UMKM kuliner dan kerajinan selama pandemi Covid-19. Oleh karena itu, dengan dukungan pemerintah dan aplikasi membuat sistem kinerja individu didalam organisasi untuk menyesuaikan dengan perubahan dan memberikan program Teknologi Informasi kepada UMKM akan memberikan dampak baik karena UMKM yang terlibat dalam bisnis sehari-



hari dalam menerapkan teknologi baru dalam organisasi dapat diukur dengan menggunakan indikator layanan pelanggan, budaya informasi, pengurangan biaya, keselamatan dan keamanan, dan kemudahan penggunaan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut :

Peneliti tidak dapat memberikan survei kepada responden secara pribadi atau membantu responden dalam menyelesaikan pertanyaan. Hal ini dikarenakan jadwal responden yang padat dan keterbatasan lokasi. Karena semua responden tidak bisa diharapkan untuk segera menjawab, mereka diminta menunggu hingga dua minggu. Karena keterbatasan ini, sulit untuk menentukan apakah responden mengisi kuesioner dengan benar. Selain itu, peneliti tidak dapat langsung bereaksi terhadap pertanyaan responden yang belum terjawab atas pertanyaan kuesioner.

## **5.3 Agenda Penelitian Mendatang**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, oleh penulis diberikan agenda-agenda yang diharapkan dapat menambah kemajuan organisasi. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut :

- a. Menambah Variabel lain sebagai variabel yg mempengaruhi Kemampuan Dinamis sehingga peneliti mendatang disarankan untuk menambah variabel atau menambahkan indikator pengukuran untuk variabel Kemampuan Dinamis seperti Variabel Kepemimpinan, Literasi Keuangan, Dukungan Organisasi dan Variabel lain diluar penelitian ini.

- b. Penelitian ini menggunakan berbagai jenis bidang usaha mikro, kecil dan menengah dan tidak berspesifik dalam menentukan bidang usaha sehingga terdapat peluang untuk meneliti jenis bidang usaha yang lebih spesifik seperti perusahaan makanan dan minuman yang berada di Mall, Supermarket dan Lokasi yang lebih besar.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyebarkan kuesioner secara langsung dan menjelaskan sedikit terkait variabel penelitian sehingga responden dapat menanyakan tentang hal-hal yang tidak diketahui dan dapat memahami maksud dari pernyataan kuesioner.

### KUESIONER

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Nama Perusahaan : .....
2. Produk yang Dihasilkan : .....
3. Jumlah Karyawan : .....
4. Jumlah Produksi : .....
5. Umur Perusahaan : .....

#### B. Pertanyaan Untuk Responden

Berikut merupakan pernyataan mengenai kondisi UMKM Bapak/Ibu. Dalam pernyataan ini, tidak ada pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) atau melingkari (0) pada pilihan jawaban yang paling sesuai

dengan kondisi perusahaan. Jawaban diberikan dengan kriteria sebagai berikut :

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

### C. Pernyataan Untuk Responden

<i>Dynamic Capabilities</i>						
Kemampuan organisasi untuk beradaptasi secara memadai dan tepat waktu dengan lingkungan yang berubah untuk basis sumber daya dan kemampuan mereka agar tetap kompetitif dengan menyebarkan pengetahuan kepada semua orang dalam organisasi dalam pola jangka panjang yang gigih						
1.	Perusahaan memiliki budaya, orientasi, dan kepemimpinan yang bagus dalam operasi bisnisnya	1	2	3	4	5
2.	Perusahaan memiliki pasar, teknologi, dan regulasi yang tepat	1	2	3	4	5
3.	Perusahaan mampu merasakan, merebut dan mentransformasikan setiap peluang yang ada	1	2	3	4	5
4.	Perusahaan mampu mengidentifikasi dan mengeksplor setiap peluang yang muncul	1	2	3	4	5
5.	Perusahaan mengintegrasikan keahlian masing-	1	2	3	4	5

	masing individu dalam organisasi					
<i>Readiness to Change</i>						
Keyakinan, sikap dan niat individu dalam mengimplemetasikan dan mengelola perubahan yang mengacu pada komitmen bersama anggota organisasi sebagai faktor penentu keberhasilan atas dasar keyakinan bersama pada kemampuan kolektif untuk menyesuaikan dengan perubahan.						
6.	Organisasi memiliki budaya yang selalu siap untuk menghadapi perubahan	1	2	3	4	5
7.	Infrastruktur yang ada dalam organisasi mampu mendukung upaya untuk menghadapi perubahan	1	2	3	4	5
8.	Organisasi memiliki komitmen dan sumber daya manajemen yang memadai untuk mengatasi perubahan	1	2	3	4	5
9.	SDM atau karyawan dalam organisasi memiliki kepercayaan penuh pada manajemen	1	2	3	4	5
10.	Organisasi memiliki iklim atau bahasa komunikasi yang mudah dipahami seluruh anggota organisasi	1	2	3	4	5
11.	Top manajemen terlibat aktif dalam setiap keputusan untuk perubahan	1	2	3	4	5
<i>Information Technology (IT) Adoption</i>						
Keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk menggunakan aplikasi						

<p><i>hardware dan software</i> untuk mendukung kegiatan operasional. Intra-firm dan inter-firm, dan inter-firm <i>interaction, management</i> dan proses pengambilan keputusan untuk mendukung operasional sehari hari.</p>						
12.	Perusahaan menyediakan layanan pelanggan sehingga bisa melayani pelanggan dengan baik sesuai kebutuhan	1	2	3	4	5
13.	Perusahaan memiliki budaya informasi yang mudah dipahami dan mudah menyesuaikan dengan perkembangan zaman	1	2	3	4	5
14.	Perusahaan melakukan pengurangan biaya terhadap satu atau dua hal untuk lebih efisien	1	2	3	4	5
15.	Perusahaan memberikan jaminan keselamatan dan keamanan terhadap adopsi teknologi baru	1	2	3	4	5
16.	Teknologi baru yang digunakan mudah untuk digunakan	1	2	3	4	5





## DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, F., & Wahyu Hidayat. (2017). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, dan Inovasi terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Kasus UMKM Kerajinan Logam di Kabupaten Tegal). *Diponegoro Journal Of Sosial and Political Science*, 1–12.
- Garrido-moreno, A., Ekonomi, D., King, S., Leeds, U., & Lockett, N. (2020). *dalam lanskap digital : dinamika- perspektif kemampuan*.
- Inovasi, A. (2007). Adopsi Teknologi Informasi Oleh. *Seminar, 2007(Snati)*, 75–79. <http://journal.uui.ac.id/index.php/Snati/article/viewFile/1732/1512>
- Manajemen, J., Sains, K., Eze, M. C., Chinedu-eze, V. C., Bello, A. O., Manajemen, J., & Sains, K. (2018). *Penentu proses dinamis Adopsi TIK adopsi TIK yang muncul di UKM - perspektif teori jaringan aktor*.
- Me, S., Siew, C., Wong, F., Chang, Y., Industri, M., Data, S., Industri, M., Data, S., Data, S., & Penulis, U. (2016). *Manajemen Industri & Sistem Data*.
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 6(1), 51–58.
- Syarifah, A., & Fauziah, F. (2017). Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Pada Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada UKM Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 181–199.
- Teknologi, A., Usaha, O., & Menengah, K. D. A. N. (2011). Adopsi Teknologi Oleh Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *JDM - Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(2), 109–117. <https://doi.org/10.15294/jdm.v2i2.2475>
- Suhendi, C., Nugroho, M., & Mara, U. T. (2020). *Kemampuan Dinamis untuk UKM: Siap untuk Berubah dan Peran Layanan Cloud Menuju Bisnis Digital*. 115(Insyma), 129–133.

Pampa, M. (2014). KAPABILITAS KEWIRAUSAHAAN DAN KEMAMPUAN DINAMIS PERUSAHAAN: PERAN MEDIASI DARI PEMBELAJARAN ORGANISASIONAL. *Kapabilitas Kewirausahaan Dan Kemampuan Dinamis Perusahaan: Peran Mediasi Dari Pembelajaran Organisasional*, 9, 99–111.

Bowman, A. &. (2009). Apakah kapabilitas dinamis dan apakah mereka berguna dalam konstruksi strategis pengelolaan. *Apakah Kapabilitas Dinamis Dan Apakah Mereka Berguna Dalam Konstruksi Strategis Pengelolaan*, 11(9), 1689–1699.

Nabil, P., Gizawi, E., Twente, U., Prof, P., Holger, H., Vos, F., Pasokan, M. R., Dinamis, T. K., Teori, P., & Pembelian, P. K. (2014). *Teori Kemampuan Dinamis: Penilaian dan Evaluasi sebagai Teori yang Berkontribusi untuk Manajemen rantai persediaan*.



# LAMPIRAN



## Lampiran 1 Surat Izin Dari Fakultas



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG**  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**  
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
 email: [fe@unissula.ac.id](mailto:fe@unissula.ac.id) web: <http://fe.unissula.ac.id/>

**FAKULTAS EKONOMI**

**Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah**

Nomor: 0836/B.I/SA-E/VIII/2021  
 Lamp. : 1 (satu) berkas  
 Hal. : Ijin Penelitian

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Menengah  
 Jl. Sunan Muria No.4 Ngarus, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati  
 di –  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang untuk memenuhi tugas akhir, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan menyusun Laporan Skripsi.

Berkenaan dengan keperluan tersebut, maka kami mohon berkenan memberikan bantuan serta ijin kepada mahasiswa kami yang tertera dibawah ini untuk melakukan penelitian di tempat Bapak / Ibu pimpin. Data yang kami kumpulkan dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk penelitian ilmiah saja.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Anis Safitri  
 NIM : 31401700028  
 Program Studi / Jurusan : S1-Akuntansi  
 No HP/ Telp : 082314647483  
 Alamat : Tambak Agung RT.11 RW.03, Kec. Kaliori,  
 Kabupaten Rembang

**Judul Skripsi** :

**"Kemampuan Dinamis Bagi UMKM: Pengaruh Kesiapan Untuk Berubah dan Adopsi Teknologi Informasi"**

Demikian, Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami sampaikan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Semarang, 04 Muharram 1443 H  
 13 Agustus 2021 M

Wakil Dekan I,

Digitally signed  
 by Dr. Hendar,  
 SE, M.Si  
 Date:  
 2021.08.17  
 09:40:51 +07'00'

**Dr. Hendar, SE, M.Si**  
 NIK.210499041

## Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

**KUESIONER****D. Gambaran Umum Perusahaan**

6. Nama Perusahaan : .....
7. Produk yang Dihasilkan : .....
8. Jumlah Karyawan : .....
9. Jumlah Produksi : .....
10. Umur Perusahaan : .....

**E. Pertanyaan Untuk Responden**

Berikut merupakan pernyataan mengenai kondisi UMKM Bapak/Ibu. Dalam pernyataan ini, tidak ada pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) atau melingkari (0) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi perusahaan. Jawaban diberikan dengan kriteria sebagai berikut :

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

**F. Pernyataan Untuk Responden**

<i>Dynamic Capabilities</i>
Kemampuan organisasi untuk beradaptasi secara memadai dan tepat waktu dengan lingkungan yang berubah untuk basis sumber daya dan

kemampuan mereka agar tetap kompetitif dengan menyebarkan pengetahuan kepada semua orang dalam organisasi dalam pola jangka panjang yang gigih						
1.	Perusahaan memiliki budaya, orientasi, dan kepemimpinan yang bagus dalam operasi bisnisnya	1	2	3	4	5
2.	Perusahaan memiliki pasar, teknologi, dan regulasi yang tepat	1	2	3	4	5
3.	Perusahaan mampu merasakan, merebut dan mentransformasikan setiap peluang yang ada	1	2	3	4	5
4.	Perusahaan mampu mengidentifikasi dan mengeksplor setiap peluang yang muncul	1	2	3	4	5
5.	Perusahaan mengintegrasikan keahlian masing-masing individu dalam organisasi	1	2	3	4	5
<i>Readiness to Change</i>						
Keyakinan, sikap dan niat individu dalam mengimplemetasikan dan mengelola perubahan yang mengacu pada komitmen bersama anggota organisasi sebagai faktor penentu keberhasilan atas dasar keyakinan bersama pada kemampuan kolektif untuk menyesuaikan dengan perubahan.						
6.	Organisasi memiliki budaya yang selalu siap untuk menghadapi perubahan	1	2	3	4	5
7.	Infrastruktur yang ada dalam organisasi mampu	1	2	3	4	5



	mendukung upaya untuk menghadapi perubahan					
8.	Organisasi memiliki komitmen dan sumber daya manajemen yang memadai untuk mengatasi perubahan	1	2	3	4	5
9.	SDM atau karyawan dalam organisasi memiliki kepercayaan penuh pada manajemen	1	2	3	4	5
10.	Organisasi memiliki iklim atau bahasa komunikasi yang mudah dipahami seluruh anggota organisasi	1	2	3	4	5
11.	Top manajemen terlibat aktif dalam setiap keputusan untuk perubahan	1	2	3	4	5
<i>Information Technology (IT) Adoption</i>						
Keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk menggunakan aplikasi <i>hardware dan software</i> untuk mendukung kegiatan operasional. Intra-firm dan inter-firm, dan inter-firm <i>interaction, management</i> dan proses pengambilan keputusan untuk mendukung operasional sehari hari.						
12.	Perusahaan menyediakan layanan pelanggan sehingga bisa melayani pelanggan dengan baik sesuai kebutuhan	1	2	3	4	5
13.	Perusahaan memiliki budaya informasi yang mudah dipahami dan mudah menyesuaikan dengan perkembangan zaman	1	2	3	4	5
14.	Perusahaan melakukan pengurangan biaya	1	2	3	4	5

	terhadap satu atau dua hal untuk lebih efisien					
15.	Perusahaan memberikan jaminan keselamatan dan keamanan terhadap adopsi teknologi baru	1	2	3	4	5
16.	Teknologi baru yang digunakan mudah untuk digunakan	1	2	3	4	5



## Lampiran 3 Data Tabulasi

**Tabulasi Variabel Kemampuan Dinamis (Y)**

<b>NO</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y5</b>	<b>Jumlah</b>
1	4	4	5	3	4	20
2	4	4	5	4	3	20
3	4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	5	5	24
5	4	5	5	4	3	21
6	3	4	4	3	3	17
7	5	4	4	5	5	23
8	5	4	5	5	5	24
9	5	4	5	5	4	23
10	5	4	5	5	5	24
11	5	4	4	5	4	22
12	5	4	5	5	3	22
13	4	5	4	4	4	21
14	5	4	5	5	5	24
15	5	3	5	5	5	23
16	4	3	4	4	4	19
17	4	4	5	4	4	21
18	5	4	4	5	5	23
19	4	5	5	4	5	23
20	5	4	5	5	4	23
21	4	4	5	4	5	22
22	5	4	4	5	3	21
23	4	4	4	4	4	20
24	5	4	5	5	5	24
25	5	4	5	5	4	23
26	4	4	4	4	4	20
27	4	5	5	4	4	22
28	4	5	5	4	4	22
29	4	4	5	4	4	21
30	5	4	4	5	3	21
31	5	4	5	5	5	24
32	4	3	4	4	4	19
33	4	4	3	4	3	18
34	5	4	4	5	5	23

35	4	5	4	4	4	21
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	4	5	5	24
38	4	3	4	4	3	18
39	5	5	4	5	5	24
40	3	3	3	3	3	15
41	5	4	4	5	5	23
42	5	5	4	5	5	24
43	3	4	5	3	3	18
44	3	4	3	3	3	16
45	3	4	4	3	3	17
46	4	3	3	4	3	17
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	3	19
49	5	4	4	5	4	22
50	4	3	3	4	4	18
51	4	4	3	4	4	19
52	4	3	3	4	4	18
53	3	3	3	3	3	15
54	4	3	4	4	5	20
55	3	4	3	3	3	16
56	5	3	3	5	3	19
57	3	3	3	3	3	15
58	4	3	2	4	4	17
59	4	4	5	4	4	21
60	3	4	3	3	3	16
61	5	4	4	5	5	23
62	4	3	3	4	4	18
63	5	2	4	5	5	21
64	5	5	5	5	5	25
65	3	4	5	3	3	18
66	4	5	4	4	4	21
67	5	5	5	5	5	25
68	3	5	3	3	4	18
69	5	4	5	5	5	24
70	4	3	3	4	4	18
71	4	4	4	4	4	20
72	4	5	5	4	4	22
73	4	5	5	4	4	22

74	4	4	5	4	4	21
75	5	4	4	5	3	21
76	5	4	5	5	5	24
77	4	3	4	4	4	19
78	4	4	3	4	3	18
79	5	4	4	5	5	23
80	4	5	4	4	4	21
81	4	4	4	4	4	20
82	5	5	4	5	5	24
83	4	3	4	4	3	18
84	5	5	4	5	5	24
85	3	3	3	3	3	15
86	5	4	4	5	5	23
87	5	5	4	5	5	24
88	3	4	5	3	3	18
89	3	4	3	3	3	16
90	3	4	4	3	3	17
91	4	3	3	4	3	17
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	3	19
94	5	4	4	5	4	22
95	4	3	3	4	4	18
96	4	4	3	4	4	19
97	4	3	3	4	4	18
98	3	3	3	3	3	15
99	4	3	4	4	5	20
100	3	4	3	3	3	16

**Tabulasi Variabel Kesiapan Untuk Berubah (X1)**

<b>NO</b>	<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>X1.5</b>	<b>X1.6</b>	<b>Jumlah</b>
1	5	4	4	3	5	5	26
2	4	4	5	4	5	3	25
3	3	5	4	3	5	5	25
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	4	5	27
6	4	4	3	4	5	4	24
7	5	5	4	5	5	5	29
8	4	4	5	4	4	4	25

9	5	5	3	5	5	5	28
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	3	4	5	3	5	25
12	5	4	4	5	4	5	27
13	4	5	4	4	5	4	26
14	5	4	5	5	4	5	28
15	5	4	3	5	4	5	26
16	4	3	4	4	3	4	22
17	4	5	4	4	5	4	26
18	5	5	4	5	5	5	29
19	5	4	5	5	4	5	28
20	5	4	3	5	4	5	26
21	5	4	5	5	4	5	28
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	4	3	5	4	5	26
24	5	5	4	5	5	5	29
25	4	5	4	4	5	4	26
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	5	4	4	5	4	26
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	5	3	5	5	5	28
30	4	4	3	4	4	4	23
31	5	5	5	5	5	5	30
32	3	3	2	3	3	3	17
33	4	4	3	4	4	4	23
34	4	5	5	4	5	4	27
35	4	4	3	4	4	4	23
36	4	4	3	4	4	4	23
37	4	5	3	4	5	4	25
38	3	3	2	3	3	3	17
39	5	5	5	5	4	5	29
40	3	4	3	3	4	3	20
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	5	4	4	4	25
43	4	3	4	4	3	4	22
44	3	3	3	3	3	3	18
45	5	5	3	5	5	5	28
46	4	4	3	4	4	4	23
47	4	4	4	4	4	4	24



48	3	3	3	3	3	4	19
49	3	3	3	3	3	3	18
50	3	3	3	5	3	3	20
51	3	5	3	3	5	3	22
52	3	3	3	3	3	3	18
53	3	3	3	3	3	3	18
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	3	3	2	3	3	3	17
58	4	4	3	4	4	5	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	3	4	4	4	23
61	4	5	4	4	5	4	26
62	3	3	3	3	3	3	18
63	5	4	4	5	4	5	27
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	3	4	4	4	23
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	5	5	5	5	5	30
68	4	4	3	4	4	4	23
69	4	4	5	4	4	4	25
70	4	4	3	4	4	4	23
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	5	4	4	5	4	26
73	4	4	4	4	4	4	24
74	5	5	3	5	5	5	28
75	4	4	3	4	4	4	23
76	5	5	5	5	5	5	30
77	3	3	2	3	3	3	17
78	4	4	3	4	4	4	23
79	4	5	5	4	5	4	27
80	4	4	3	4	4	4	23
81	4	4	3	4	4	4	23
82	4	5	3	4	5	4	25
83	3	3	2	3	3	3	17
84	5	5	5	5	5	5	30
85	3	4	3	3	4	3	20
86	4	4	4	4	4	4	24

87	4	4	5	4	4	4	25
88	4	3	4	4	3	4	22
89	3	3	3	3	3	3	18
90	5	5	3	5	5	5	28
91	4	4	3	4	4	4	23
92	4	4	4	4	4	4	24
93	3	3	3	3	3	3	18
94	3	3	3	3	3	3	18
95	3	3	3	3	3	3	18
96	3	5	3	3	5	3	22
97	3	3	3	3	3	3	18
98	3	3	3	3	3	3	18
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	4	4	4	24

#### Tabulasi Variabel Adopsi Teknologi Informasi (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Jumlah
1	4	4	5	5	5	23
2	4	3	4	3	3	17
3	4	4	4	5	5	22
4	5	5	5	4	4	23
5	4	3	4	3	3	17
6	3	3	3	3	3	15
7	5	5	5	4	4	23
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	5	4	4	22
10	5	5	5	3	3	21
11	5	4	5	3	3	20
12	5	3	5	3	3	19
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	4	5	4	5	5	23
20	5	4	5	4	4	22
21	4	5	4	5	5	23

22	5	3	5	3	3	19
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	5	5	5	25
25	5	4	5	4	4	22
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	5	3	5	3	3	19
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	4	3	4	3	3	17
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	4	3	4	3	3	17
39	5	5	5	5	5	25
40	3	3	3	3	3	15
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	3	3	3	3	3	15
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	3	15
46	4	3	4	3	3	17
47	4	4	4	4	4	20
48	4	3	4	3	3	17
49	5	4	5	4	4	22
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	3	3	3	3	3	15
54	4	5	4	5	5	23
55	3	3	3	3	3	15
56	5	3	5	3	3	19
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	3	3	3	3	3	15

61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	4	4	4	20
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	5	5	25
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	3	4	3	4	4	18
69	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20
75	5	3	5	3	3	19
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	4	4	4	20
78	4	3	4	3	3	17
79	5	5	5	5	5	25
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	5	5	5	5	5	25
83	4	3	4	3	3	17
84	5	5	5	5	5	25
85	3	3	3	3	3	15
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	3	3	3	3	3	15
89	3	3	3	3	3	15
90	3	3	3	3	3	15
91	4	3	4	3	3	17
92	4	4	4	4	4	20
93	4	3	4	3	3	17
94	5	4	5	4	4	22
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	4	4	4	20
98	3	3	3	3	3	15
99	4	5	4	5	5	23

100	3	3	3	3	3	15
-----	---	---	---	---	---	----

Lampiran 4 Deskripsi Variabel

### Deskripsi Variabel Kemampuan Dinamis (Y)

No.	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	0	0%	0	0%	17	17%	47	47%	36	36%	100	100%
2	X2	0	0%	1	1%	23	23%	57	57%	19	19%	100	100%
3	X3	0	0%	1	1%	24	24%	44	44%	31	31%	100	100%
4	X4	0	0%	0	0%	18	18%	46	46%	36	36%	100	100%
5	X5	0	0%	0	0%	31	31%	40	40%	29	29%	100	100%

### Deskripsi Variabel Kesiapan Untuk Berubah(X1)

No.	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	0	0%	0	0%	23	23%	50	50%	27	27%	100	100%
2	X2	0	0%	0	0%	22	22%	49	49%	29	29%	100	100%
3	X3	0	0%	5	5%	43	43%	34	34%	18	18%	100	100%
4	X4	0	0%	0	0%	23	23%	50	50%	27	27%	100	100%
5	X5	0	0%	0	0%	22	22%	47	47%	31	31%	100	100%
6	X6	0	0%	0	0%	22	22%	49	49%	29	29%	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2021

### Deskripsi Variabel Adopsi Teknologi Informasi(X2)

No.	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	0	0%	0	0%	17	17%	47	47%	36	36%	100	100%
2	X2	0	0%	0	0%	31	31%	40	40%	29	29%	100	100%
3	X3	0	0%	0	0%	17	17%	46	46%	37	37%	100	100%
4	X4	0	0%	0	0%	33	33%	39	39%	28	28%	100	100%
5	X5	0	0%	0	0%	33	%	38	38%	27	27%	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2021

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

### Uji Validitas Variabel Kesiapan Untuk Berubah(X1)

## Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Kesiapan U.Beruba h
X1.1	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	1	.592* *	.536* *	.920* *	.581* *	.931* *	.908**  .000 100
X1.2	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.592* *	1	.449* *	.552* *	.962* *	.604* *	.829**  .000 100
X1.3	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.536* *	.449* *	1	.502* *	.437* *	.500* *	.702**  .000 100
X1.4	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.920* *	.552* *	.502* *	1	.503* *	.851* *	.862**  .000 100
X1.5	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.581* *	.962* *	.437* *	.503* *	1	.572* *	.809**  .000 100
X1.6	Pearson Correlatio n	.931* *	.604* *	.500* *	.851* *	.572* *	1	.887**



	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kesiapan U.Berubah	Pearson Correlation	.908*	.829*	.702*	.862*	.809*	.887*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Variabel Adopsi Teknologi Informasi(X2)

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Adopsi Tek.Infor
X2.1	Pearson Correlation	1	.669**	.990**	.583**	.583**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.669**	1	.665**	.926**	.926**	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.990**	.665**	1	.599**	.599**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.583**	.926**	.599**	1	1.000**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.583**	.926**	.599**	1.000**	1	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Adopsi Tek.Infor	Pearson Correlation	.842**	.940**	.848**	.925**	.925**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Variabel Kemampuan Dinamis (Y)

#### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Kem. Dinamis
Y.1	Pearson Correlation	1	.193	.391**	.990**	.669**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.055	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.193	1	.431**	.189	.246*	.538**
	Sig. (2-tailed)	.055		.000	.060	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.391**	.431**	1	.368**	.372**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.990**	.189	.368**	1	.659**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.669**	.246*	.372**	.659**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kem. Dinamis	Pearson Correlation	.864**	.538**	.691**	.854**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas

### Uji Reabilitas Variabel Kesiapan Untuk Berubah(X1)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.912	6

**Uji Reabilitas Variabel Adopsi Teknologi Informasi(X2)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.939	.939	5

**Uji Reabilitas Variabel Kemampuan Dinamis (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.805	.804	5

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

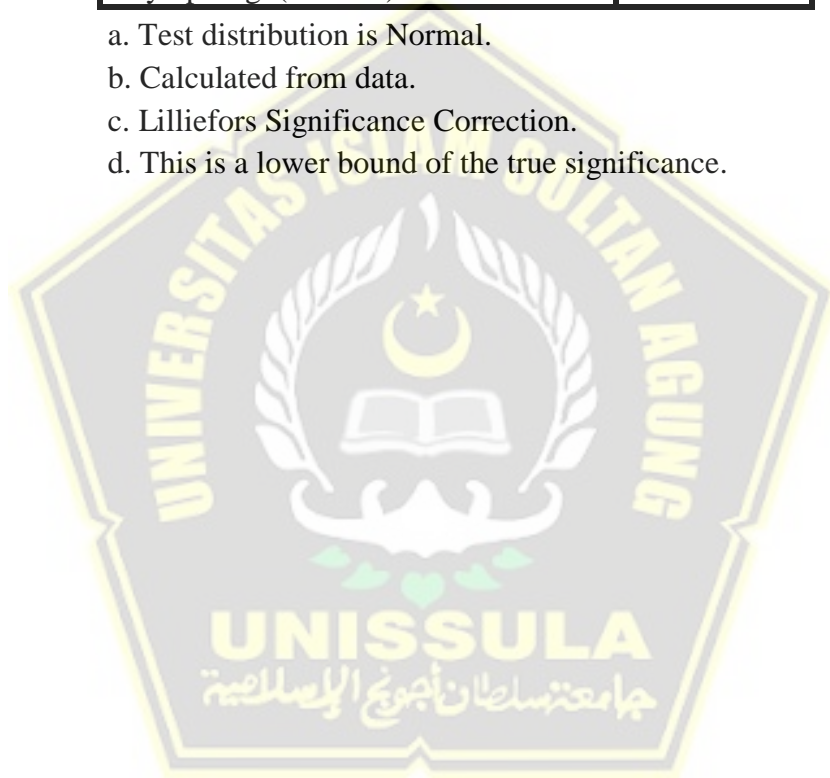
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14494137
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.351	.841			
	Kesiapan U.Berubah	.216	.038	.289	.704	1.421
	Adopsi Tek.Infor	.582	.041	.718	.704	1.421

a. Dependent Variable: Kem. Dinamis



Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.645	.472		3.484	.001
	Kesiapan U.Berubah	-.010	.021	-.054	-.451	.653
	Adopsi Tek.Infor	-.024	.023	-.122	-1.024	.308

a. Dependent Variable: ABS\_RES1





Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.351	.841		3.982	.000
Kesiapan U.Berubah	.216	.038	.289	5.706	.000
Adopsi Tek.Infor	.582	.041	.718	14.196	.000

a. Dependent Variable: Kem. Dinamis



ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	612.662	2	306.331	228.961	.000 <sup>b</sup>
	Residual	129.778	97	1.338		
	Total	742.440	99			

a. Dependent Variable: Kem. Dinamis

b. Predictors: (Constant), Adopsi Tek.Infor, Kesiapan U.Berubah



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 <sup>a</sup>	.825	.822	1.15668

a. Predictors: (Constant), Adopsi Tek.Infor, Kesiapan U.Berubah

b. Dependent Variable: Kem. Dinamis

